



**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)**

**PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH**

**DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI SISWA DI**

**SMA NEGERI 1 PLUS MATAULI PANDAN**

**KABUPATEN TAPANULI TENGAH**



TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen

**Disusun Oleh :**  
**MARHITE RUMAPEA**  
**NIM. 014706957**

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**JAKARTA**  
**2010**



**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**MAGISTER MANAJEMEN**

**PERNYATAAN**

Tugas Akhir Program Magister (TAPM) yang berjudul  
”Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap  
Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah ”  
adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip  
maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.  
Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan penjiplakan(plagiat),  
maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Jakarta, 3 April 2010

Yang menyatakan,

**MARHITE RUMAPEA**

NIM. 014706957



**UNIVERSITAS TERBUKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN**

**PENGESAHAN**

Nama : MARHITE RUMAPEA  
NIM : 014706957  
Program Studi : Magister Manajemen  
Judul Tesis : Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

Telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Penguji TAPM Program Pasca Sarjana Program Studi Magister Manajemen Universitas Terbuka pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 3 April 2010  
Waktu : 13.15 - 15.15 WIB  
Dan telah dinyatakan : L U L U S

**PANITIA PENGUJI TESIS**

Ketua Komisi Penguji  
Dr. Asnah Said, M.Pd .....  
Penguji Ahli  
Dr. Ir. Mahyus Ekananda, MM, M.Si. ....  
Pembimbing I  
Prof. Dr. Ritha F Dalimunthe, SE, Msi .....  
Pembimbing II  
Dr. Yeni Absah, SE, M.Si. ....

**LEMBAR PERSETUJUAN TAPM**

Judul TAPM : Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

Penyusun TAPM : MARHITE RUMAPEA

NIM : 014706957

Program Studi : Magister Manajemen

Hari / Tanggal : Sabtu, 3 April 2010

Menyetujui :

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Yeni Absah, SE, M.Si.  
NIP. 197411232000122001

Prof.Dr.Ritha F Dalimunthe, SE, Msi.  
NIP.

Mengetahui :

Direktur Program Pasca Sarjana

Prof. Dr. H. Udin S. Winatapura, MA  
NIP.194510071973021001



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Tugas Akhir Pokok Mahasiswa (TAPM) yang berjudul "Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah" ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Ir. Tian Belawati, M.Ed, Phd, selaku Rektor Universitas Terbuka
2. Prof. Dr. Udin S. Winataputra, M.A, selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka Jakarta beserta staf.
3. Dr. Asnah Said, M.Pd, selaku Kepala UPBJJ Medan dan seluruh Dosen pengampu Mata Kuliah Magister Manajemen Universitas Terbuka.
4. Drs. C.B. Supartono, SE, M.Si, selaku Ketua Bidang Studi Program Magister Manajemen Pasca Sarjana Universitas Terbuka.
5. Prof. Dr. Ritha F Dalimunthe, SE, Msi, selaku Pembimbing I.
6. Dr. Yeni Absah, M.Ec, selaku Pembimbing II
7. Drs. Tuani Lumbantobing, M.Si, selaku Bupati Tapanuli Tengah yang telah memberikan ijin belajar dan motivasi pada Penulis.
8. Drs. Sumartono, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, yang telah memberikan ijin untuk tempat penelitian dan bapak-ibu guru yang berkenan menjadi responden untuk pengambilan data.

9. Drs. Marwan Harahap, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Plus Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, yang telah memberikan izin untuk uji coba instrumen penelitian serta bapak-ibu guru yang telah mengisi kuisioner dengan ikhlas.
10. Rekan-rekan Mahasiswa/i Pasca Sarjana Program Magister Manajemen UPBJJ Medan Angkatan 2008.1 Universitas Terbuka sehingga penulisan TAPM ini selesai tepat waktu.
11. Istriku tercinta Ery Rita Sinaga, S.Pd serta anak-anakku tersayang Adelbertus, Johannes Supredo, Mikael Jordan dan Felix Christian yang selalu memberikan motivasi dan semangat pada penulis sehingga dapat menyelesaikan TAPM ini tepat pada waktunya.
12. Tante Romauli Saragih dan Hendrita Riyani Sihombing yang telah memberikan motivasi dan semangat pada penulis.

Akhirnya terimakasih atas segala kritik dan saran yang diberikan dalam penyusunan TAPM ini, semoga bermamfaat, sehingga dapat digunakan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Terbuka.

Jakarta, 3 April 2010

Penulis,

MARHITE RUMAPEA

NIM. 014706957

**DAFTAR ISI**

	Hal
LEMBAR PERNYATAAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TAPM .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II : KERANGKA TEORITIK .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Ketrampilan Manajerial .....	9
2. Kinerja Guru .....	15
3. Prestasi Siswa .....	21





B. Kerangka Berpikir .....	29
C. Hipotesis .....	30
D. Hasil Penelitian Terdahulu .....	30
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....	34
A. Desain Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel .....	35
C. Instrumen Penelitian .....	36
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	40
E. Validasi dan Reabilitas Instrumen .....	41
1. Uji Validasi .....	41
a. Variabel Prestasi Siswa (Y) .....	42
b. Variabel Keterampilan Manajerial kepala Sekolah (X1)... ..	42
c. Variabel Kinerja Guru (X2) .....	44
2. Uji Reabilitas .....	45
F. Metode Analisis Data .....	48
1. Metode Analisis Deskriptif .....	48
2. Metode Analisis Statistik .....	48
a. Uji T .....	49
b. Uji F (Uji secara Serentak) .....	50
c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	51
BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	52
A. Profil SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan .....	52
1. Visi SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan .....	52





2. Peserta Didik SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan .....	52
3. Guru SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan .....	53
B. Deskripsi Variabel .....	53
C. Uji Asumsi Klasik.....	60
1. Uji Multikolinieritas .....	60
2. Uji Heteroskendastisitas .....	60
3. Uji Normalitas .....	61
D. Uji Hipotesa .....	62
1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	62
2. Analisis Regresi Liner .....	63
3. Uji F (Uji Serempak) .....	64
4. Uji t (Uji Parsial) .....	65
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	74

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Variabel Prestasi Siswa (Y) .....	37
Tabel 3.2 Variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1) ...	38
Tabel 3.3 Variabel Kinerja Guru (X2) .....	40
Tabel 3.4 Hasil Analisis Butir Instrumen Prestasi Siswa (Y) .....	43
Tabel 3.5 Hasil Analisis Butir Instrumen Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1) .....	44
Tabel 3.6 Hasil Analisis Butir Instrumen Kinerja Guru (X2) .....	45
Tabel 3.7 Hasil Realibilitas Masing-masing Variabel .....	47
Tabel 4.1 Uji Multikolinieritas .....	61
Tabel 4.2 Autokorelasi .....	62
Tabel 4.3 Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Determinasi .....	65
Tabel 4.5 Hasil Regresi Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y ....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Serempak .....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial .....	72



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Grafik Deskriptif Jumlah Responden per skor per butir dari instrument Y (Prestasi Siswa) .....	55
Gambar 4.2 Grafik Deskriptif Jumlah Responden per skor per butir dari instrument X1 (Kepala Sekolah ) .....	57
Gambar 4.3 Grafik Deskriptif Jumlah Responden per skor per butir dari instrument X2 (Kinerja Guru) .....	59
Gambar 4.4 Uji Heteroskendastisitas .....	61

UNIVERSITAS TERBUKA

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian Angket Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1) .....	74
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian Angket Kinerja Guru (X2) .....	75
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian Angket Prestasi Siswa (Y) .....	77
Lampiran 4 Data Uji Coba Instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1) .....	79
Lampiran 5 Data Uji Coba Instrumen Kinerja Guru (X2).....	80
Lampiran 6 Data Uji Coba Instrumen Prestasi Siswa (Y).....	81
Lampiran 7 Perhitungan Uji Validasi Instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1) .....	82
Lampiran 8 Perhitungan Uji Validasi Instrumen Kinerja Guru (X2).....	83
Lampiran 9 Perhitungan Uji Validasi Instrumen Prestasi Siswa (Y).....	84
Lampiran 10 Uji Validasi Instrumen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah .....	85
Lampiran 11 Uji Validasi Instrumen Kinerja Guru .....	87
Lampiran 12 Uji Validasi Instrumen Prestasi Siswa .....	89
Lampiran 13 Uji Realibitas Instrumen .....	91
Lampiran 14 Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas ).....	92
Lampiran 15 Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinieritas).....	93





Lampiran 16 Uji Heteroskendastisitas dan Uji Autokorelasi.....	94
Lampiran 17 Output Analisis Data Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1) .....	95
Lampiran 18 Output Analisis Data Kinerja Guru (X2) .....	96
Lampiran 19 Output Analisis Data Prestasi Siswa (Y) .....	97
Lampiran 20 Output Analisis Data Penelitian Metode Regresi Linear .....	98

UNIVERSITAS TERBUKA

## ABSTRAK

### **Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.**

**Marhite Rumapea**

**NIM : 014706957**

**Program Pasca Sarjana, Magister Manajemen  
Universitas Terbuka, Jakarta, 2010**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh positif dan signifikan antara ketrampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru serempak terhadap prestasi siswa, (2) pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan kepala sekolah dengan prestasi siswa dan (3) pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan kinerja guru dengan prestasi siswa.

Dalam penelitian ini populasi tempat yang diobservasi adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa pada SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri dari Guru yang sudah tersertifikasi sebanyak 45 orang (sekaligus menjadi responden untuk variabel manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru) dan siswa yang berprestasi (peringkat 1 sampai dengan 5) kelas X, XI dan XII untuk kelompok unggulan A, B, dan C sebanyak 45 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Isaac dan Michael dalam Sugiyono untuk menghitung jumlah sampel minimum menggunakan rumus tertentu dan hasil perhitungannya dinyatakan dalam dalam sebuah tabel antara lain jika populasi sebanyak 45 orang maka sampel minimumnya adalah 40 orang).

Hasil analisis data dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda dapat disimpulkan bahwa :1) Ketrampilan Manajerial Kepala sekolah dan kinerja guru secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, 2) keterampilan manajerial kepala sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, 3) kinerja guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah



## ABSTRACT

### **The Influence of Managerial Skill of Headmaster's and Teachers Performance to Student Achievement the State Yuniior Hight School 1 Matauli Pandan of the Regency Centre of Tapanuli**

**Marhite Rumapea**

**NIM : 014706957**

**Post Graduate Program, Management Magister  
Open University, Jakarta, 2010**

The purpose of this research is to know (1) the positive influence and significant between the managerial of headmasters and teachers performance was together concering to student achievement, (2) the positive influence and significant between managerial skill of headmasters with student achievement and (3) the positive influence and significant between skill of teachers performance to student achievement.

In this research place population as observated was headmaster, teachers and student in the State Yuniior Hight School 1 Matauli Pandan of the Regency Centre of Tapanuli is of teachers has been certificated about 45 people (all of once to be respodence for managerial variable of headmasters and teachers performance) and student that achieved (stage 1 until 5) class X, XI and XII for superior group A, B and C about 45 people. Sampling is the part of total and characteristic that haved by that population. According Isaac and Michael in Sugiyono for count minimum sample total using the special rules and that conut result show in the table consist of if population about 45 people so minimum sample are 40 people.

The result analysis of data use multiple regrestion linier analysis can conclusion that : 1) the managerial skill of headmasters and teachers performance was together is positive influence and significant for student achievement. The State Yuniior Hight School 1 Matauli Pandan of the Regency Centre of Tapanuli, 2) the managerial skill of headmasters and teachers performance was once is positive influence and significant for student achievement. The State Yuniior Hight School 1 Matauli Pandan of the Regency Centre of Tapanuli, 3) the teachers performance as once is positive influence and significant to student achievement the State Yuniior Hight School 1 Matauli Pandan of the Regency of Tapanuli.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Membangun masa depan masyarakat, bangsa dan negara tidak bisa lepas dari membangun dan menyiapkan siswa agar menjadi sumber daya manusia yang handal mampu berkompetensi, kreatif dan inovatif. Menyiapkan anak-anak sebagai generasi penerus yang berkemampuan tinggi, berkepribadian dan berakhlak mulia hendaknya menjadi komitmen dan tanggung jawab kita bersama

Sekolah sebagai organisasi, didalamnya terhimpun unsur-unsur yang masing-masing baik secara perseorangan maupun kelompok melakukan hubungan kerjasama untuk mencapai tujuan. Unsur-unsur yang dimaksud tidak lain adalah sumber daya manusia yang terdiri dari kepala sekolah, guru-guru, staf, peserta didik atau siswa, dan orang tua siswa tanpa menyampingkan peran dari unsur-unsur lain dari organisasi sekolah, kepala sekolah dan guru merupakan personil intern yang sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah. (<http://ilmiah-pendidikan.blogspot.com/2009>)

Objek Penelitian yang dilakukan adalah SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Dasar Pendirian SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah adalah Perjanjian kerjasama antara Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Sumatera Utara dengan Yayasan Matauli tentang Peningkatan Mutu Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas nomor 835/I05/A/1994 dan 03/PKS/III/1994.



Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembentukan sikap dasar peserta didik. Karena itu di sekolah perlu diciptakan iklim lingkungan pendidikan yang menyenangkan dan tertib. Terciptanya kondisi semacam itu sangat tergantung kepada kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggungjawabnya.

Menurut Dubin (1991), kepala sekolah sebagai manajer puncak (*chief executive officer*) mempunyai tanggungjawab pengelolaan kegiatan dalam organisasi sekolah. Untuk merealisasikan tanggungjawabnya kepala sekolah menjalankan tugas-tugas manajerial. Kepala sekolah yang ditetapkan sebagai pemimpin mempunyai tugas rangkap yaitu sebagai administrator yang mengurus segala sesuatu yang berkenaan dengan administrasi di sekolah, dan sebagai supervisor yang menyelenggarakan tugas supervisi yang diselenggarakan di sekolahnya (Nurtain, 1989). Kepala sekolah sebagai supervisor memberikan bantuan teknis profesional kepada guru-guru dalam pengajaran.

Menurut Ace Suryadi di dalam (<http://ilmiah-pendidikan.blogspot.com/2009>) bahwa faktor manajemen merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan efek terhadap prestasi siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Nurtain (1989) dalam (<http://ilmiah-pendidikan.blogspot.com/2009>) bahwa kemerosotan mutu hasil belajar murid tidak hanya disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar, kurangnya perhatian orangtua, atau kelemahan-kelemahan pada pihak guru, tetapi faktor yang cukup kuat mempengaruhi adalah perilaku kepemimpinan yang tidak tepat pakai dan tidak tepat guna.

Wien Sukarsi (*gemari online*) berpendapat bahwa, 80 persen keberhasilan sekolah tergantung kepada kepala sekolah. Hal ini disebabkan sebuah sekolah dapat dibangun menjadi sekolah unggul kalau dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang *visioner* dengan kemampuan menghasilkan gagasan-gagasan besar yang segar dan laku jual. Pendapat ini juga didukung oleh hasil penelitian Bambang Suratman bahwa ada hubungan langsung yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan prestasi siswa.

Dari beberapa pendapat dan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi siswa dan keberhasilan sekolah pada umumnya.

Guru mempunyai peranan amat penting dalam keseluruhan upaya pendidikan. Bimbingan merupakan bagian terpadu dari keseluruhan upaya pendidikan yang dilakukan agar anak dapat mencapai hasil kegiatan yang optimal. Hal ini dapat diupayakan melalui peningkatan kualifikasi pendidik, kinerja profesionalisme guru, tentunya diiringi dengan kesejahteraan bagi guru dan pemberian penghargaan.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menyatakan guru adalah pendidik profesional. Terkait dengan makna profesionalisme maka guru harus merefleksikan kemampuan dan kesiapan untuk melaksanakan seluruh tugas profesional guru yang mensyaratkan adanya kepribadian yang menjadi teladan, menguasai ilmu keguruan dan memahami materi pelajaran.

Kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh guru melainkan oleh *intake* (siswa), sarana, dan faktor-faktor eksternal lainnya, sesuai dengan pendekatan pembelajaran holistik, pembelajaran sebagai proses terpadu memungkinkan adanya



hubungan antara sekolah dan orang tua. Guru dan orang tua sama-sama memandang pentingnya pengembangan potensi anak secara optimal. Siswa dapat berhasil dalam pendidikan apabila proses pendidikannya itu berlangsung terus menerus baik di sekolah maupun di dalam keluarga. Tetapi pada akhirnya tidak terlepas pada kompetensi yang dimiliki setiap guru dalam proses pembelajaran.

Upaya guru terhadap pembimbingan siswa harus didasari hati yang ikhlas, rela berkorban, tanpa pamrih, apapun hasil yang diperoleh, guru harus tetap menghargai usaha siswa baik belum berhasil apalagi jika berhasil, semua harus dijadikan proses pembelajaran agar tidak cepat puas dengan hasil yang sudah diperoleh.

Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 menyatakan bahwa sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik. Uji kompetensi tersebut dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio, yang merupakan pengakuan atas pengalaman profesional guru dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mencerminkan kompetensi guru. Salah satu komponen penilaian portofolio yaitu prestasi akademik.

Guru yang melakukan pembimbingan terhadap siswa dalam berbagai lomba baik memperoleh juara maupun tidak, dihargai minimal tingkat kecamatan. Hal ini merupakan angin segar bagi para guru yang selalu melakukan pembimbingan terhadap siswa-siswinya. Namun demikian tidak sedikit guru yang sudah melakukan pembimbingan, tidak mempunyai bukti fisik, hal ini mungkin kurangnya apresiasi di lingkungan tenaga kependidikan itu sendiri, atau mungkin masih melekatnya anggapan “guru tanpa tanda jasa”. Maka seyogyanya tidak boleh lagi guru menjadi

pahlawan tanpa tanda jasa tapi justru guru harus menjadi pahlawan yang berwibawa, yang memperoleh hak sesuai dengan prestasinya.

Tenaga pengajar SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah berjumlah 80 orang yang disaring dari Perguruan Tinggi Kependidikan berdasarkan Indeks Prestasi Kelas dan pengalaman mengajar. Pada kegiatan belajar mengajar guru menempati fungsi sentral dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana dalam (<http://ilmiah-pendidikan.blogspot.com/2009>) bahwa guru merupakan ujung tombak pendidikan, sebab guru secara langsung mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan minat siswa, guru dituntut untuk menguasai bahan yang diajarkan dan terampil dalam cara mengajarkannya. Guru dituntut untuk dapat menguasai materi dan terampil dalam cara menyajikan materi tersebut.

Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian Khoirul Hak (2007) bahwa profesionalitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa. Hasil penelitian Bambang Suratman juga menunjukkan ada hubungan langsung yang signifikan antar kapabilitas mengajar guru dengan prestasi belajar siswa.

Prestasi adalah idaman setiap individu, baik itu prestasi belajar, dalam bidang pekerjaan, sosial, seni, politik, budaya dan lain sebagainya. Dengan adanya prestasi yang pernah diraih seseorang akan menumbuhkan suatu semangat baru untuk menjalani aktivitas (Winardi, 2004).

Pengertian kebutuhan untuk berprestasi menurut McClelland (dalam Alex Sabur, 2003:285) adalah suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, dan lebih efisien daripada kegiatan



yang dilaksanakan sebelumnya. Prestasi siswa merupakan kesuksesan anak didik yang diperoleh dalam kegiatan pendidikan di sekolah untuk semua mata pelajaran yang dinyatakan dalam nilai-nilai *kuantitatif* berupa angka yang tertulis di dalam rapor prestasi siswa menurut Bambang Suratman dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya kompetensi manajerial kepala sekolah, kapabilitas mengajar guru, sarana dan prasarana, dan faktor lainnya.

Pendapat ini juga didukung oleh hasil penelitian Khoirul Hak (2007) bahwa prestasi siswa dipengaruhi oleh fasilitas pengajaran dan kompetensi profesional guru. Sedangkan penelitian yang lain yang berjudul Korelasi Kinerja kepala sekolah, guru dan nilai dini siswa terhadap prestasi siswa kelas VI Sekolah Dasar di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Banyu Urip Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2005-2006 menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah, guru dan nilai Dini siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Adapun objek penelitian yang dilakukan adalah SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan pertimbangan :

1. SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah adalah merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Sumatera Utara
2. SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah saat ini merupakan salah satu rintisan sekolah bertaraf Internasional di Indonesia.
3. SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah telah memiliki banyak prestasi baik di tingkat Daerah, Nasional dan Internasional.
4. Siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia.

5. SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan sekolah negeri yang memiliki kerjasama dengan Yayasan Tapan Nauli.

Dari uraian tersebut diatas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Keetrampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah"

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang dikemukakan di atas, maka pokok masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ketrampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru secara serempak berpengaruh terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah ?
2. Apakah ketrampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah?
3. Apakah kinerja guru berpengaruh terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dilakukan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa pengaruh positif dan signifikan antara ketrampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru secara serempak terhadap prestasi siswa.



2. Untuk menganalisa pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan kepala sekolah terhadap prestasi siswa.
3. Untuk menganalisa pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan kinerja guru terhadap prestasi siswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk :

1. Manfaat secara teoretis. Penelitian ini menguji teori-teori manajemen yang menjelaskan bahwa ketrampilan-ketrampilan manajerial seorang administrator mempunyai korelasi secara signifikan terhadap kinerja individu atau anggota organisasi untuk memperoleh prestasi siswa.
2. Bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya yang berkenaan dengan ketrampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru.
3. Bagi instansi pemerintah, khususnya Departemen atau Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membina kepala sekolah dan guru dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah untuk memperoleh prestasi siswa.
4. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah diharapkan dapat menilai ketrampilan manajerialnya sehingga sesuai dengan standar yang ditetapkan, sekaligus dapat meningkatkan kinerja guru, untuk memperoleh prestasi siswa.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIK

#### A. Kajian Teori

##### 1. Ketrampilan Manajerial

Menurut Gibson, Invancevich, dan Donnely (1996), ketrampilan adalah kompetensi yang berhubungan dengan pekerjaan. Sedangkan menurut Nadler (1982), ketrampilan berarti berbagai jenis tindakan yang dapat diobservasi. Dikemukakan juga oleh Ndraha (1989), ketrampilan adalah kemampuan melaksanakan tugas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketrampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan yang dapat diamati.

Adapun pengertian manajer menurut Robbins (1989: 4) adalah; *individuals who achieve goals through other people*". Artinya, manajer adalah individu-individu yang dalam mencapai tujuan bekerja sama dengan orang lain. Pengertian tersebut hampir sama dengan pengertian manajemen yaitu adanya kerjasama dengan orang lain dalam mencapai tujuan.

Dalam kaitan dengan pengertian ini, Terry (1987) mengemukakan bahwa manajer ialah orang-orang yang menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Pendapat Stoner (1989) bahwa manajer ialah orang yang menggunakan semua sumber daya organisasi (keuangan, peralatan, dan informasi) disamping orang-orangnya untuk mencapai tujuannya. Dengan demikian manajer ialah seseorang yang dalam mencapai tujuan organisasi dengan mendayagunakan semua sumberdaya organisasi.



Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa ketrampilan manajerial ialah kemampuan melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai tujuan bekerjasama dengan orang lain.

Terdapat tiga bidang ketrampilan manajerial yang perlu dikuasai oleh manajer pendidikan, yaitu ketrampilan konseptual, ketrampilan hubungan manusia dan ketrampilan teknis. Ketrampilan-ketrampilan manajerial diperlukan untuk melaksanakan tugas manajerial secara efektif, akan tetapi jenis ketrampilan berbeda, tergantung kepada tingkat manajer yang bersangkutan dalam organisasi (Winardi, 1990). Lebih lanjut dikemukakan oleh Winardi; “ketrampilan teknis sangat penting artinya pada tingkatan manajemen yang lebih rendah. Hal tersebut makin berkurang artinya pada peringkat manajemen yang lebih tinggi” (1990: 40).

Dijelaskan oleh Terry (1997) bahwa pekerjaan manajerial pada tingkat puncak relatif lebih banyak pengetahuan tentang konseptual dan manusia dibandingkan dengan pengetahuan teknis. Akan tetapi tingkatan manajerial yang lebih rendah diperlukan lebih banyak pengetahuan teknis dan manusia dan lebih sedikit pengetahuan konseptual. Ketrampilan hubungan manusia memang sangat diperlukan pada semua tingkatan manajer. Ketrampilan teknis sangat dibutuhkan pada tingkatan manajer rendah. Sedangkan pada tingkatan manajer tinggi, ketrampilan konseptual lebih diperlukan.

Menurut Katz (dalam Stoner, 1992) tiga jenis ketrampilan; ketrampilan teknis, ketrampilan hubungan manusia dan ketrampilan konseptual, diperlukan oleh semua manajer. Namun pentingnya setiap ketrampilan untuk manajer tertentu tergantung kepada tingkatannya dalam organisasi. Pendapat yang sama dikemukakan

oleh Steers, Ungson, dan Mowday (1985: 34), “*managers at different levels require or use these three managerial skill (conceptual, human, technical) in differents proporsitions*” (manajer pada semua tingkatan memerlukan tiga ketrampilan yaitu konseptual, kemanusiaan dan teknikal) yang berbeda proporsinya”.

Pendapat lain yang hampir sama dikemukakan oleh Benton, D.A (1995: 26). Menurutnya, “*three skills are necessary in management. Technical skills are more important to the first-line supervisor. Conceptual skills are more important to the company president, human relations skills are equally important to all levels*”. Artinya, ketiga ketrampilan diperlukan di dalam manajemen. Ketrampilan teknikal lebih penting untuk manajer lini, yaitu supe visor. Ketrampilan konseptual lebih penting untuk pimpinan puncak perusahaan.

Sedangkan ketrampilan hubungan manusia secara sama diperlukan untuk semua tingkatan. Berkaitan dengan hal tersebut, manajer puncak, manajer menengah dan manajer tingkat bawah berhadapan dan bekerjasama dengan manusia dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, penghargaan terhadap manusia penting untuk semua tingkatan.

Dalam bidang pendidikan, ketrampilan manajerial kepala sekolah berarti kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan untuk mencapai tujuan melalui orang lain. Sedangkan kepala sekolah yang kompeten berarti menguasai kecakapan kerja atau keahlian sesuai dengan bidang kerja yang bersangkutan dan secara nyata kepala sekolah yang kompeten berarti mampu bekerja dibidangnya secara efektif dan efisien.



Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas No. 13) tanggal 17 April 2007, ada 5 Kompetensi Kepala Sekolah yaitu :

a. Kepribadian

Merupakan suatu organisasi psikofisik yang dinamis dalam diri individu, yang menentukan tingkah laku yang khas (unik) dari orang tersebut (G.W.ALPORT)

1. Kepala Sekolah harus berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah.
2. Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
3. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah.
4. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
5. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah pekerjaan sebagai kepala sekolah.
6. Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.

b. Manajerial

Adalah sesuatu yang melekat pada diri seseorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu, seperti; kepribadian (*personality*), kemampuan (*ability*), dan kesanggupan (*capability*)

1. Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan
2. Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan
3. Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal

4. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif.
5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
6. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
7. Mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
8. Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah.
9. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.
10. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional
11. Mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien
12. Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah
13. Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah
14. Mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan



15. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah
  16. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya
3. Kewirausahaan
- meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi.
1. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah.
  2. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif
  3. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah.
  4. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah.
  5. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.
4. Supervisi
- adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang lebih baik.
1. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
  2. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.

3. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

## 5. Sosial

adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat.

1. Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah
2. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
3. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain

## 2. Kinerja Guru

Kompetensi dasar guru sebagai kompetensi profesional dilihat dari kinerjanya dalam kegiatan belajar mengajar. Istilah kinerja yang digunakan dalam penelitian ini mengandung makna keterikatan psikologis dari seseorang terhadap pekerjaannya yang menjadi tanggungjawabnya. Keterikatan psikologis tersebut akan nampak jelas dari dan didalam kesungguhan kerja serta rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan yang dipercayakan kepadanya sebagai seorang guru.

Dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1989, Bab VII, Pasal 27 tentang “Tenaga Kependidikan” dijelaskan bahwa; “Tenaga kependidikan bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Sedangkan tenaga pengajar merupakan tenaga pendidik yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar”.

Dari sini terlihat bahwa tugas guru begitu luasnya dalam konteks pengembangan institusi pendidikan. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak atau spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh lapangan.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional Jakarta menerapkan Standar Kompetensi Guru meliputi tiga komponen yaitu

a. Komponen Pengelolaan Pembelajaran

Sub Komponen Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran :

- (1) Menyusun rencana pembelajaran
  - a) Mendeskripsikan tujuan pembelajaran
  - b) Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan
  - c) Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok
  - d) Mengalokasikan waktu
  - e) Menentukan metode pembelajaran yang sesuai
  - f) Merancang prosedur pembelajaran
  - g) Menentukan media pembelajaran/peralatan praktikum (dan bahan) yang akan digunakan.
  - h) Menentukan sumber belajar yang sesuai (berupa buku, modul, program komputer dan sejenisnya)
  - i) Menentukan teknik penilaian yang sesuai



- (2). Melaksanakan Pembelajaran
- a) Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai
  - b) Menyajikan materi pelajaran secara sistematis
  - c) Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan
  - d) Mengatur kegiatan siswa di kelas
  - e) Menggunakan media pembelajaran/peralatan praktikum (dan bahan) yang telah ditentukan
  - f) Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih (berupa buku, modul, program komputer dan sejenisnya)
  - g) Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif
  - h) Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif
  - i) Memberikan pertanyaan dan umpan balik, untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran
  - j) Menyimpulkan pembelajaran
  - k) Menggunakan waktu secara efektif dan efisien
- (3) Menilai prestasi belajar.
- a) Menyusun soal/perangkat penilaian sesuai dengan indikator/kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan
  - b) Melaksanakan penilaian
  - c) Memeriksa jawaban/memberikan skor tes hasil belajar berdasarkan indikator/kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan
  - d) Menilai hasil belajar berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan
  - e) Mengolah hasil penilaian

- f) Menganalisis hasil penilaian (berdasarkan tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas dan reliabilitas)
  - g) Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis (misalnya : interpretasi kecenderungan hasil penilaian, tingkat pencapaian siswa dll)
  - h) Menyusun laporan hasil penilaian
  - i) Memperbaiki soal/perangkat penilaian
- (4) Melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik
- a) Mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian
  - b) Menyusun program tindak lanjut hasil penilaian
  - c) Melaksanakan tindak lanjut
  - d) Mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian
  - e) Menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian

Sub Komponen Kompetensi Wawasan Kependidikan :

- (1). Memahami landasan kependidikan
- a) Menjelaskan tujuan dan hakekat pendidikan
  - b) Menjelaskan tujuan dan hakekat pembelajaran
  - c) Menjelaskan konsep dasar pengembangan kurikulum
  - d) Menjelaskan struktur kurikulum
- (2) Memahami kebijakan pendidikan
- a) Menjelaskan visi, misi dan tujuan pendidikan nasional
  - b) Menjelaskan tujuan pendidikan tiap satuan pendidikan sesuai tempat bekerjanya
  - c) Menjelaskan sistem dan struktur standar kompetensi guru

- d) Memanfaatkan standar kompetensi siswa
  - e) Menjelaskan konsep pengembangan pengelolaan pembelajaran yang diberlakukan (Misal : life skill, BBE/Broad Based Education, CC/Community College, CBET/Competency-Based Education and Training dan lain-lain).
  - f) Menjelaskan konsep pengembangan manajemen pendidikan yang diberlakukan (Misal : MBS /Manajemen Berbasis Sekolah, Dewan Pendidikan, Komite Sekolah dan lain-lain)
  - g) Menjelaskan konsep dan struktur kurikulum yang diberlakukan (Misal : Kurikulum berbasis kompetensi)
- (3) Memahami tingkat perkembangan siswa
- a) Menjelaskan psikologi pendidikan yang mendasari perkembangan siswa
  - b) Menjelaskan tingkat-tingkat perkembangan mental siswa
  - c) Mengidentifikasi tingkat perkembangan siswa yang dididik
- (4) Memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai materi pembelajarannya
- a) Menjelaskan teori belajar yang sesuai materi pembelajarannya
  - b) Menjelaskan strategi dan pendekatan pembelajaran yang sesuai materi pembelajarannya
  - c) Menjelaskan metode pembelajaran yang sesuai materi pembelajarannya
- (5) Menerapkan kerja sama dalam pekerjaan
- a) Menjelaskan arti dan fungsi kerjasama dalam pekerjaan
  - b) Menerapkan kerjasama dalam pekerjaan



- (6) Memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam pendidikan
- a) Menggunakan berbagai fungsi internet, terutama menggunakan e-mail dan mencari informasi
  - b) Menggunakan komputer terutama untuk *word processor* dan *spread sheet* (Contoh : Microsoft Word, Excel)
  - c) Menerapkan bahasa Inggris untuk memahami literatur asing/memperluas wawasan kependidikan.
- b. Komponen Kompetensi Akademik/Vokasional
- Menguasai keilmuan dan keterampilan sesuai materi pembelajaran yaitu menguasai materi pembelajaran sesuai bidangnya
- c. Komponen Kompetensi Pengembangan Profesi
- yaitu Mengembangkan Profesi, melalui .
- a) Menulis karya ilmiah hasil penelitian/ pengkajian/survei/evaluasi di bidang pendidikan
  - b) Menulis karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang pendidikan sekolah
  - c) Menulis tulisan ilmiah populer di bidang pendidikan sekolah pada media massa
  - d) Menulis prasaran/makalah berupa tinjauan, gagasan atau ulasan ilmiah yang disampaikan pada pertemuan ilmiah
  - e) Menulis buku pelajaran/modul/diklat
  - f) Menulis diklat pelajaran
  - g) Menemukan teknologi tepat guna

- h) Membuat alat pelajaran/ alat peraga atau alat bimbingan
- i) Menciptakan karya seni monumental/seni pertunjukan
- j) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum

### c. Prestasi Siswa

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung

Adapun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu.

Ada lagi yang lebih khusus mengartikan bahwa belajar adalah menyerap pengetahuan. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada suatu yang mendorong pribadi yang bersangkutan.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan satu titik persamaan.



Sehubungan dengan prestasi belajar, Poerwanto (1986:28) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.”

Selanjutnya Winkel (1996:162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.” Sedangkan menurut S. Nasution (1996:17) prestasi belajar adalah: “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Lebih lanjut prestasi siswa dapat dilihat pada peringkat 1 sampai dengan peringkat 5 pada masing-masing kelas paralelnya.

#### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

##### 1. Faktor Intern



Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri yaitu

a. Kecerdasan / Intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Kartono (1995:1) kecerdasan merupakan “salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai tingkat kecerdasan normal atau di atas normal maka secara potensi ia dapat mencapai prestasi yang tinggi.”

Slamete (1995:56) mengatakan bahwa “tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.”

Muhibbin (1999:135) berpendapat bahwa intelegensi adalah “semakin tinggi kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses.” Dari pendapat di atas jelaslah bahwa intelegensi yang baik atau kecerdasan yang tinggi merupakan faktor yang sangat penting bagi seorang anak dalam usaha belajar.

#### b. Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Ungkapan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (1986:28) bahwa “bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata aptitude yang berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan tertentu.”

Kartono (1995:2) menyatakan bahwa “bakat adalah potensi atau kemampuan kalau diberikan kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata.” Menurut Syah Muhibbin (1999:136) mengatakan “bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.”

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya sehubungan dengan bakat ini dapat mempunyai tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik. Apalagi seorang guru atau orang tua memaksa anaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya maka akan merusak keinginan anak tersebut.

#### c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang.



Menurut Winkel (1996:24) minat adalah “kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.”

Selanjutnya Slameto (1995:57) mengemukakan bahwa minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang.” Kemudian Sardiman (1992:76) mengemukakan minat adalah “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.”

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

#### d. Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar



motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

Nasution (1995:73) mengatakan motivasi adalah “segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.” Sedangkan Sardiman (1992:77) mengatakan bahwa “motivasi adalah menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu.” Dalam perkembangannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu (a) motivasi intrinsik dan (b) motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.

Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

## 2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu

### a. Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto bahwa: “Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.”

Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

Dalam hal ini Hasbullah (1994:46) mengatakan: “Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.”

Oleh karena itu orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar anak di rumah.

Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.



#### b. Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya.

Menurut Kartono (1995:6) mengemukakan “guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar.” Oleh sebab itu, guru harus dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan, dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar.

#### c. Lingkungan Masyarakat

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

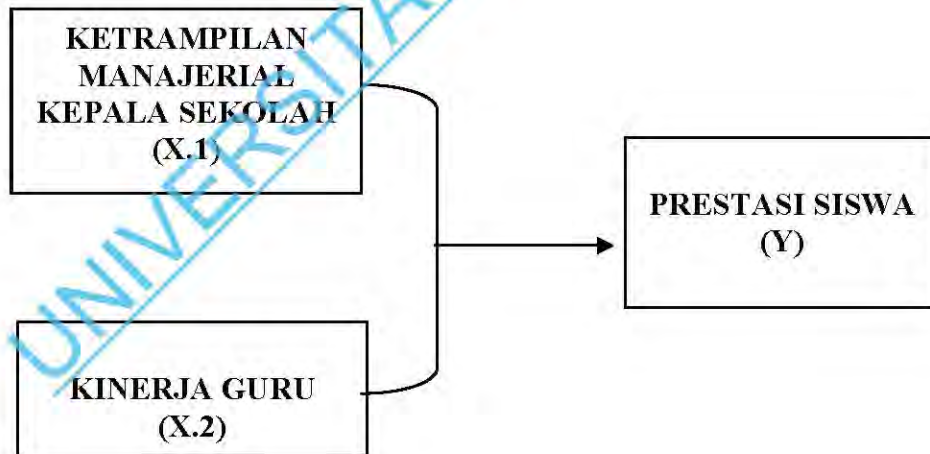
Dalam hal ini Kartono (1995:5) berpendapat: Lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya. Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran tiada menentukan anakpun dapat terpengaruh pula.



Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

## 2. Kerangka Berpikir

Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, dapat dirumuskan dalam bentuk kerangka berpikir sebagai berikut :



Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah sangat mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja guru untuk menghasilkan prestasi siswa

Kinerja guru sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dan ditopang keterampilan manajerial kepala sekolah.

Prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dan ketrampilan manajerial kepala sekolah

### 3. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru secara serempak terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

### 4. Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian terdahulu yang dilakukan di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah oleh Murdianto (2006) dengan judul "Pengaruh Perilaku Pemimpin dan Pemberian Penghargaan terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah", menjelaskan bahwa

- a. Perilaku pemimpin *Selling* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

- b. Perilaku pemimpin *Participating* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.
- c. Perilaku pemimpin *Delegating*, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.
- d. Pemberian penghargaan yang berupa kenaikan pangkat, tanggung jawab, pengakuan prestasi dan pengembangan personal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Hasil Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Kabupaten Humbang Hasundutan oleh Drs. Lautdin Sitinjak (2007) diperoleh Hubungan yang positif antara kepemimpinan Kepala Sekolah dengan kinerja guru merupakan salah satu faktor untuk memperoleh prestasi siswa dan untuk meningkatkan kinerja produktif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Hak (2007) yang berjudul "Pengaruh fasilitas Pengajaran dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Malang bahwa fasilitas pengajaran dan kompetensi professional guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Malang.

Bambang Suratman dengan judul penelitian "Hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, kapabilitas mengajar guru, dan dukungan orangtua, dengan prestasi siswa SMP Negeri di kota Surabaya" menunjukkan:



- (1) kompetensi manajerial kepala sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, kapabilitas mengajar guru, dukungan orang tua, dan prestasi belajar siswa, secara umum berada dalam kategori sedang.
- (2) terdapat hubungan langsung yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan dukungan orangtua,
- (3) ada hubungan langsung yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kapabilitas mengajar guru,
- (4) ada hubungan langsung yang signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan kapabilitas mengajar guru,
- (5) ada hubungan langsung yang signifikan antara dukungan orangtua dengan kapabilitas mengajar guru,
- (6) ada hubungan langsung yang signifikan antara kapabilitas mengajar guru dengan prestasi belajar siswa,
- (7) ada hubungan langsung yang signifikan antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar siswa,
- (8) ada hubungan langsung yang signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan prestasi belajar siswa,
- (9) ada hubungan langsung yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa,
- (10) ada hubungan tidak langsung yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kapabilitas mengajar guru melalui dukungan orangtua,
- (11) ada hubungan tidak langsung yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa, melalui kapabilitas mengajar guru,

- (12) ada hubungan tidak langsung yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa melalui dukungan orangtua,
- (13) ada hubungan tidak langsung yang signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan prestasi belajar siswa, melalui kapabilitas mengajar guru.

Penelitian yang berjudul "Korelasi Kepala Sekolah, Guru dan Nilai Dini Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD di UPTD Pendidikan Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo" yang bersumber dari <http://mm.unsoed.net> menunjukkan hasil bahwa secara bersama-sama kinerja kepala sekolah, guru dan nilai dini siswa ada pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

UNIVERSITAS TERBUKA

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian menurut Aaker (2001:24) adalah perencanaan terinci yang digunakan sebagai pedoman studi penelitian yang mengarah pada tujuan penelitian tersebut.

Selanjutnya menurut Kerlinger (1993:523) rancangan penelitian adalah suatu rencana, kerangka untuk mengkonseptualisasikan struktur relasi variabel-variabel suatu kajian penelitian.

Sedangkan menurut Suchman (dalam Nazir, 2005:84) rancangan penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Rancangan atau desain penelitian (Umar, 1999:36) umumnya terbagi atas 3 (tiga) bentuk, yaitu penelitian eksploratif (*explorative research*), penelitian deskriptif (*descriptive research*) dan penelitian penjelasan (*explanatory research*). Penelitian *Eksploratif* adalah jenis penelitian yang berusaha mencari ide-ide atau hubungan-hubungan yang baru. Sedangkan penelitian *deskriptif* merupakan penelitian yang bertujuan menguraikan sifat-sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu. Terakhir penelitian *eksplanator* adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variable dengan variable lainnya atau bagaimana suatu variable mempengaruhi variable lainnya.



Penelitian ini bertujuan untuk menguji "Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah"

Berdasarkan pengelompokan tersebut, maka penelitian ini termasuk penelitian penjelasan (*explanatory research*) karena penelitian ini bermaksud menjelaskan Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Methodode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian pengumpulan data.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono (2007:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya atau merupakan sasaran yang menjadi objek penelitian.

Sujana (1992:6) menjelaskan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Dalam penelitian ini populasi tempat yang diobservasi adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa pada SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri dari guru yang sudah tersertifikasi sebanyak 45 orang (sekaligus menjadi responden untuk variabel manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru) dan

siswa yang berprestasi (peringkat 1 sampai dengan 5) kelas X, XI dan XII untuk kelompok unggulan A, B, dan C sebanyak 45 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 1997:67) untuk menghitung jumlah sampel minimum menggunakan rumus tertentu dan hasil perhitungannya dinyatakan dalam dalam sebuah tabel antara lain jika populasi sebanyak 45 orang maka sampel minimumnya adalah 40 orang. Selanjutnya teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan dasar tabel tersebut, yaitu:

- 1) Populasi Guru yang menjadi responden keterampilan manajerial kepala sekolah = 45 orang dan diambil sampel sebanyak 40 orang
- 2) Populasi Guru yang menjadi responden variabel kinerja guru = 45 orang dan diambil sampel sebanyak 40 orang.
- 3) Populasi siswa berprestasi (peringkat 1 sampai dengan 5 kelas X, XI dan XII kelompok unggulan A, B, C) sebanyak 45 orang dan diambil sampel sebanyak 40 siswa.

### **C. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap pengaruh variabel penelitian adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah alat pengumpulan data. Data dikumpulkan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik responden dan pertanyaan tentang variabel yang diteliti. Pertanyaan disajikan dalam bentuk pernyataan skala Linkert untuk menyatakan respon yang dirancang sesuai dengan sub variabel dan indikator pada setiap variabel.



Pernyataan yang ada dalam daftar pertanyaan terkait dengan penilaian mengenai Pengaruh Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Skala yang digunakan untuk menilai tanggapan atau sikap responden terhadap butir pertanyaan (item) dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu menghadapkan responden pada suatu pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang diajukan, dengan menetapkan gradasi skor 1 sampai 4, yaitu jarang sekali (JS) = 1, jarang (JK) = 2, sering (SR) = 3, selalu (SL) = 4. Alternatif jawaban tersebut tidak menartumkan alternatif jawaban tengah (kadang-kadang) dengan alasan bahwa kecenderungan responden dalam memberikan jawaban kebanyakan ditengah sebagai angka netral (sevilla, 1993)

**Tabel 3.1 Variabel Prestasi Siswa (Y)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Siswa Berprestasi (Y)	1. Pengaruh Intern	a. Keadaan/intelegensi b. Minat c. Motivasi	Likert dengan kriteria opini (pendapat) : - Selalu (SL) diberi skor 5, - Sering (SR) diberi skor 4, - Netral (N) diberi skor 3, -Hampir tidak pernah (HTP) diberi skor 2, - Tidak pernah (TP) diberi skor 1.
	2. Pengaruh Ekstern	Keadaan Keluarga	

Sumber : Winkel (1996:162)



**Tabel 3.2 Variabel Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah (X.1)	1. Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Sekolah harus berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah.</li> <li>b. Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.</li> <li>c. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah.</li> <li>d. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.</li> <li>e. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah pekerjaan sebagai kepala sekolah.</li> <li>f. Memiliki bakat dan minat</li> </ul>	<p>Likert dengan kriteria opini (pendapat) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat Setuju (SS) diberi skor 5,</li> <li>- Setuju (S) diberi skor 4,</li> <li>- Ragu-ragu (R) diberi skor 3,</li> <li>- Tidak Setuju (TS) diberi skor 2,</li> <li>- Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.</li> </ul>
	2. Manajerial	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan</li> <li>b. Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan</li> <li>c. Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif.</li> <li>e. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.</li> <li>f. Mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam</li> </ul>

		<p>rangka pendayagunaan secara optimal.</p> <p>g. Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah.</p> <p>h. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.</p> <p>i. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional</p> <p>j. Mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien</p>	
		<p>k. Mengelola Ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah</p> <p>l. Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah</p> <p>m. Mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan</p> <p>n. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah</p> <p>o. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya</p>	

Sumber : (Permendiknas No. 13) tanggal 17 April 2007

**Tabel 3.3 Kinerja Guru (X2)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Guru (X.2)	<b>1. Pengelolaan Pengajaran</b>	a. Menyusun serta menyajikan program pengajaran/praktek b. Melaksanakan evaluasi belajar/praktek c. Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar d. Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan	Likert dengan kriteria opini (pendapat) : - Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, - Setuju (S) diberi skor 4, - Ragu-ragu (R) diberi skor 3,
	<b>2. Pengembangan Profesi</b>	a. Membuat karya tulis/karya ilmiah dibidang pendidikan b. Menemukan teknologi tepat guna dibidang pendidikan c. Menciptakan karya seni d. Membuat alat bimbingan/peraga e. Ikut serta dalam pengembangan kurikulum	- Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, - Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Sumber : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode survei yaitu menggunakan kuesioner yang berisi butir-butir pengukur konstruk atau variabel yang digunakan dalam model penelitian. Penyebaran dan pengumpulan data dilakukan



secara langsung dengan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

### **E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Uji instrumen untuk uji validasi dan reliabilitas kepala sekolah dipakai kepala sekolah, guru dan siswa yang setara dengan SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah adalah SMA Plus Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dalam uji instrumen ini responden guru sebanyak 40 orang dan siswa berprestasi sebanyak 40 orang. Dengan demikian subjek yang digunakan untuk uji instrumen validasi dan reliabilitas tidak dipakai lagi untuk uji sampel.

#### **1. Uji Validitas**

Uji validasi digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2005) menyatakan bahwa untuk mengukur validitas butir kuisisioner dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor variable dari masing-masing variable, dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah butir instrument valid jika diperoleh nilai  $r > 0,3$  dengan menggunakan program SPSS versi 12,0.

Uji coba dari 51 butir instrumen penelitian terhadap 40 responden dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Validitas instrumen diuji dengan menggunakan korelasi skor butir dengan skor total "*Product Moment (Pearson)*".

Analisis dilakukan terhadap semua instrumen dengan komputer program SPSS Versi 12,0, dimana batas angka kritis adalah 0,05. Kriteria pengujian dengan membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen dianggap valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dianggap tidak valid (*drop*), sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian. Berikut ini dibahas berturut-turut hasil uji validitas untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

#### **a. Variabel Prestasi Siswa (Y)**

Berdasarkan kajian teori tentang kepemimpinan telah di peroleh 9 indikator yang telah dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan yang diberikan kepada 40 responden untuk menjawabnya. Setelah dilakukan penghitungan dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan jumlah skor, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.4.

Jadi dari hasil analisis instrumen yang disebarkan dalam uji coba sebanyak 20 butir pernyataan terdapat 20 butir yang valid yaitu butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20 Pada taraf signifikansi 0,05,  $n=40$

#### **b. Variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)**

Berdasarkan kajian teori tentang kepemimpinan kerja telah di peroleh 16 indikator yang telah dikembangkan menjadi 16 (enam belas) butir pernyataan yang diberikan kepada 40 responden untuk menjawabnya. Setelah dilakukan penghitungan dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan jumlah skor, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.4. Hasil Analisis Butir Instrumen Prestasi Siswa (Y)**

No	Pearson Corellation	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	0,941	0,000	Valid
2	0,595	0,000	Valid
3	0,645	0,000	Valid
4	0,923	0,000	Valid
5	0,927	0,000	Valid
6	0,683	0,000	Valid
7	0,951	0,000	Valid
8	0,748	0,000	Valid
9	0,884	0,000	Valid
10	0,793	0,000	Valid
11	0,756	0,000	Valid
12	0,637	0,000	Valid
13	0,748	0,000	Valid
14	0,915	0,000	Valid
15	0,840	0,000	Valid
16	0,796	0,000	Valid
17	0,913	0,000	Valid
18	0,896	0,000	Valid
19	0,925	0,000	Valid
20	0,925	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen

Jadi dari hasil analisis instrumen yang disebarkan dalam uji coba sebanyak 16 butir pernyataan terdapat 16 butir yang valid yaitu butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 dan 16 Pada taraf signifikansi 0,05, n=40



**Tabel 3.5 Hasil Analisis Butir Instrumen  
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)**

NO	Pearson Corellation	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	0,629	0,000	Valid
2	0,951	0,000	Valid
3	0,926	0,000	Valid
4	0,929	0,000	Valid
5	0,719	0,000	Valid
6	0,779	0,000	Valid
7	0,582	0,000	Valid
8	0,963	0,000	Valid
9	0,906	0,000	Valid
10	0,800	0,000	Valid
11	0,808	0,000	Valid
12	0,909	0,000	Valid
13	0,903	0,000	Valid
14	0,589	0,000	Valid
15	0,946	0,000	Valid
16	0,633	0,000	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen*

**c. Variabel Kinerja Guru (X2)**

Berdasarkan kajian teori tentang prestasi kerja telah di peroleh 15 indikator yang telah dikembangkan menjadi 15 (lima belas) butir pernyataan yang diberikan kepada 40 responden untuk menjawabnya. Setelah dilakukan penghitungan dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan jumlah skor, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.6.

**Tabel 3.6 Hasil Analisis Butir Instrumen Kinerja Guru (X2)**

NO	Pearson Corellation	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	0,744	0,000	Valid
2	0,874	0,000	Valid
3	0,754	0,000	Valid
4	0,696	0,000	Valid
5	0,589	0,000	Valid
6	0,618	0,000	Valid
7	0,824	0,000	Valid
8	0,729	0,000	Valid
9	0,747	0,000	Valid
10	0,618	0,000	Valid
11	0,729	0,000	Valid
12	0,592	0,000	Valid
13	0,787	0,000	Valid
14	0,835	0,000	Valid
15	0,876	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen

Jadi dari hasil analisis instrumen yang disebarkan dalam uji coba sebanyak 15 butir pernyataan terdapat 15 butir yang valid yaitu butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15. Pada taraf signifikansi 0,05, n=33

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang menjadi indikator dari variable atau kontrak. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal

jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu.

Sedangkan reliabilitas menurut Stainback (1988) menyatakan bahwa *"reliability is often defined as the consistency and stability of data or finding. From a positive perspective, reliability typically is considered to be synonymous with the consistency of data produced by observation made by different researcher (e.g. interrater reliability), by the same researcher at different time (e.g. test retest), or by splitting a data set in two part (split half)"* Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.

Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Suatu instrumen pengukuran seperti kuesioner dikatakan reliabel bila memberikan hasil skor yang konsisten pada setiap pengukuran. Suatu pengukuran mungkin reliabel tetapi boleh tidak valid, tetapi suatu pengukuran tidak bisa dikatakan valid bila tidak reliabel. Ini berarti reliabilitas merupakan suatu syarat perlu tapi tidak cukup (*neccessary but not sufficient*) untuk validitas.

Dengan analisis reliabilitas dapat mengetahui bagaimana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner saling berhubungan, dan mendapat nilai *alpha Cronbach* yang merupakan indeks internal consistency dari skala pengukuran secara keseluruhan serta mengidentifikasi butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang bermasalah dan harus direvisi atau harus dihilangkan.



Menurut (Nunnaly, 1978 dan Nunnaly and Bernstein, 1994), skala pengukuran yang reliabel sebaiknya memiliki *alpha Cronbach* minimal 0,70 dan merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang sering digunakan.

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (*split half*) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus "*Alpha Cronbach*". Penghitungan dilakukan dengan dibantu komputer program SPSS. Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel 3.7 berikut ini :

**Tabel 3.7 Hasil Realibilitas Masing-Masing variabel**

No	VARIABEL	Cronbach's Alpha	r kritis	Kesimpulan
1	Prestasi Siswa	0,975	0,70	Reliabel
2	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	0,965	0,70	Reliabel
3	Kinerja Guru	0,936	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data uji coba instrumen

Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument Prestasi Siswa adalah sebesar  $r_{11} = 0,975$ , instrument Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah adalah sebesar  $r_{11} = 0,910$  dan instrument Kinerja Guru adalah sebesar  $r_{11} = 0,936$  ternyata memiliki nilai "*Alpha*

*Cronbach*” lebih besar dari 0,70, yang berarti ketiga instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Menurut Sugiyono, pemberian interpretasi terhadap reliabilitas (*rll*) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

- 1) Reliabilitas (*rll*) uji coba sama dengan atau lebih dari 0,70 berarti hasil uji coba tesnya memiliki reliabilitas tinggi,
- 2) Reliabilitas (*rll*) uji coba kurang dari 0,70 berarti hasil uji coba tesnya memiliki reliabilitas kurang (*un-reliable*).

Mengenai hasil pengolahan data uji coba instrumen pada lampiran 1 sedang instrumen penelitian yang valid dan reliabel pada lampiran 2.

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Metode Analisis Deskriptif**

Metode analisis yang dilakukan untuk menafsirkan data-data dan keterangan yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan data-data yang diperoleh yang selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh gambaran sebenarnya mengenai Pengaruh Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

### **2. Metode Analisis Statistik**

Untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas dan variabel tidak bebas, maka akan digunakan metode regresi berganda (Multiple Regression).

Analisis Regresi Berganda adalah teknik statistik yang biasanya digunakan untuk menganalisa hubungan antara variabel-variabel independen dimana jumlah variabel independennya lebih dari satu.

$$Y = a + a_1 X_1 + a_2 X_2 + e$$

dimana :

y = Variabel terikat (Prestasi Siswa)

$X_1$  = Variabel bebas ke i

a = Koefisien variabel terikat (Y)

$a_1$  = Koefisien variabel bebas ke i

$\epsilon$  = epsilon (estandar eror)

#### a. Uji t (Uji secara parsial)

Test uji secara parsial menguji setiap variabel bebas ( $X_{1,2}$ ) apakah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel tidak bebas (Y) dengan bentuk pengujian sebagai berikut :

-  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya ;

tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel ( $X_{1,2}$ ) terhadap variabel tidak bebas (Y)

-  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya ;

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel ( $X_{1,2}$ ) terhadap variabel tidak bebas (Y)



Dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5% dan derajat kebebasan ( $n-k$ ), kemudian dibandingkan dengan  $t$  hitung yang diperoleh untuk menguji signifikansi dengan teori pengambilan keputusan sebagai berikut:

- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,

Artinya ; tidak ada pengaruh yang nyata  $X_{1,2}$  terhadap  $Y$

- $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Artinya ; ada pengaruh yang nyata  $X_{1,2}$  terhadap  $Y$

#### **b. Uji F (Uji secara serentak)**

Uji F statistik digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel bebas  $X_{1,2}$  secara bersama-sama (serentak) terhadap variabel tidak bebas  $Y$ . Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

- $H_0 : b_1, b_2 = 0$ , artinya :

tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas  $X_{1,2}$  terhadap variabel tidak bebas  $Y$

- $H_a : b_1, b_2 \neq 0$ , artinya :

terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas  $X_{1,2}$  terhadap variabel tidak bebas  $Y$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

- $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian kontribusi pengaruh dari seluruh variabel bebas  $X_{1,2}$  secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas ( $Y$ ) dapat dilihat dari koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ), dimana  $0 < R^2 < 1$ .

Hal ini menunjukkan jika nilai  $R^2$  semakin dekat pada nilai 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas semakin kuat. Sebaliknya jika nilai  $R^2$  semakin dekat dapat nilai 0 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas semakin lemah.

UNIVERSITAS TERBUKA

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan

##### 1. Visi SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan

Visi Sekolah adalah menjadikan SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan menjadi “*center of excellence*” atau pusat kecemerlangan. Artinya, sekolah ini memproyeksikan diri sebagai pusat kecemerlangan baik dari segi prestasi akademis maupun prestasi non akademis.

SMA Negeri 1 Matauli Pandan mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu untuk mewujudkan generasi yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (tangguh, tanggon dan trengginas).

SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan beralamat di Jl. KH Dewantara No. 1 Desa Sibuluan 1 Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Propinsi Sumatera Utara.

##### 2. Peserta didik SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan

Peserta didik SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan berasal dari berbagai kabupaten/kota dan propinsi di Indonesia. Sebagai gambaran bahwa pada tahun 2009-2010 pendaftar sebagai calon siswa berjumlah 950 siswa berasal dari 48 Kabupaten /



kota dari 14 propinsi di Indonesia dan yang diterima menjadi siswa sebanyak 250 orang. (Sumber, dokumen sekolah Panitia Penerimaan Siswa Baru T.P. 2009 – 2010)

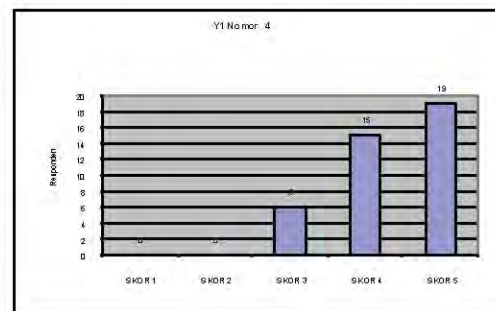
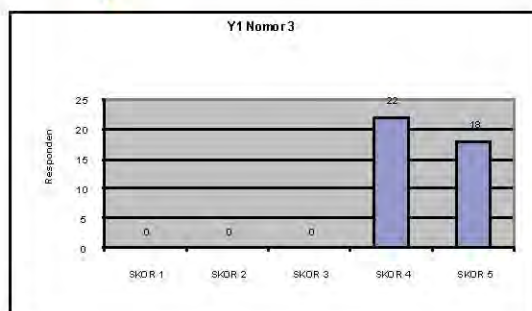
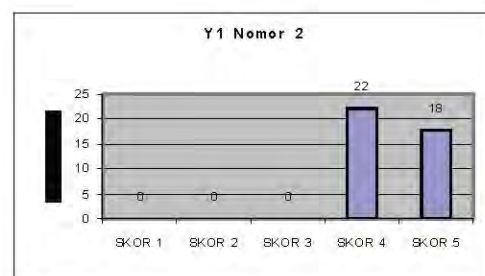
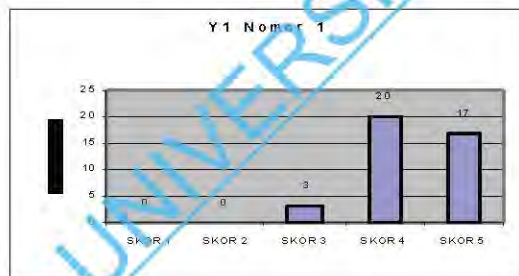
### 3. Guru SMAN 1 Plus Matauli Pandan

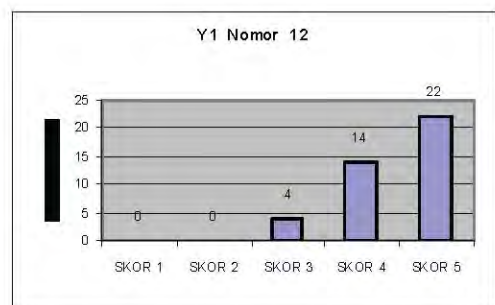
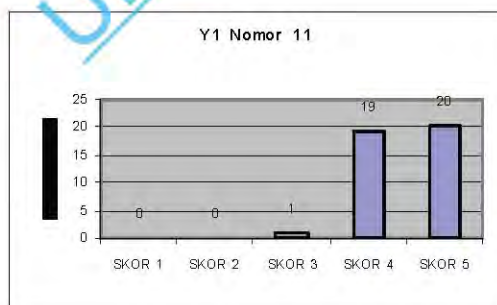
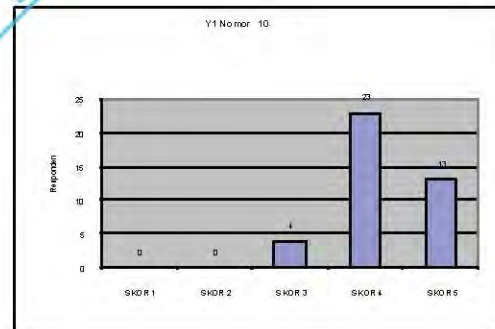
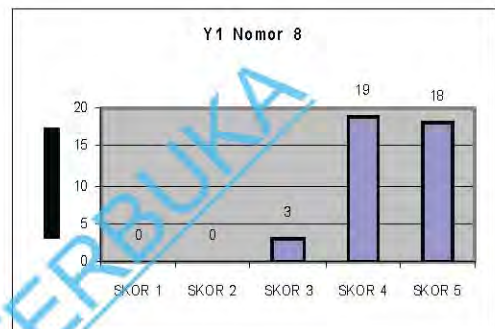
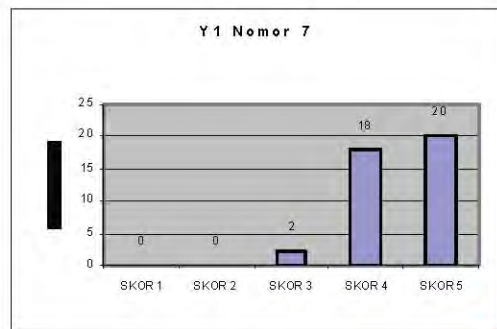
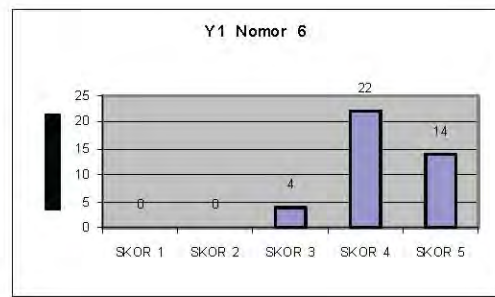
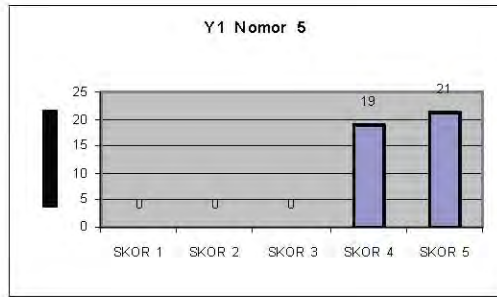
Tenaga Pendidik di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan berasal dari berbagai daerah di Indonesia sebanyak 11 etnis sedangkan mereka direkrut secara khusus melalui kerja sama antara yayasan Matauli dengan Depdiknas.

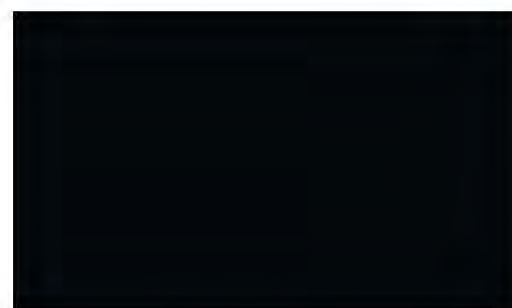
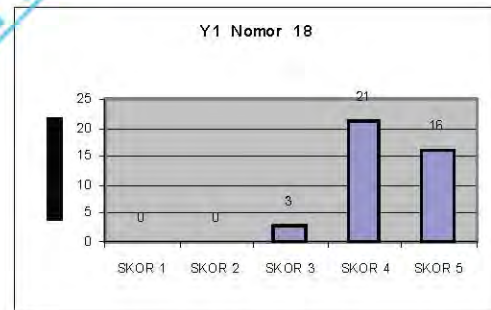
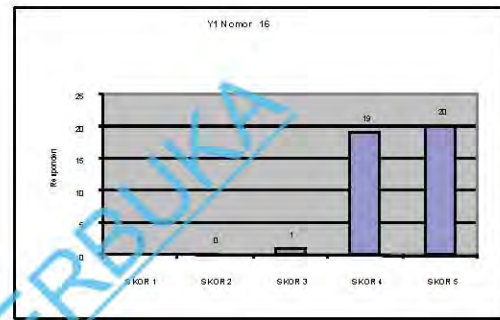
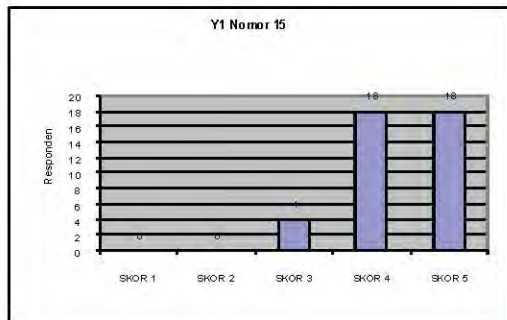
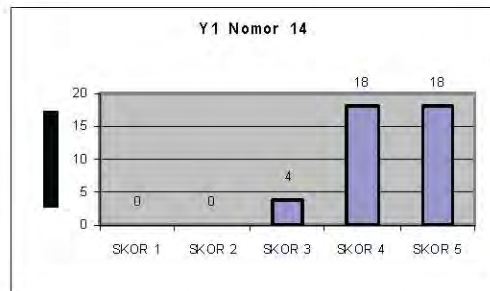
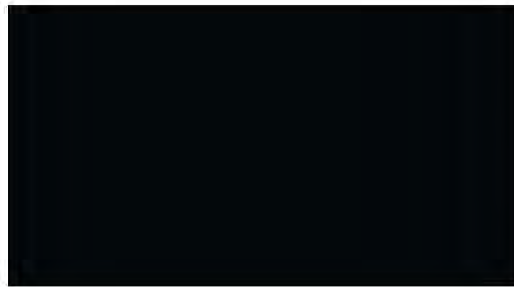
#### B. Deskripsi Variabel

Gambaran deskriptif ini merupakan jumlah responden 40 orang yang memilih setiap butir kuesioner yaitu (X1) sebanyak 16 item, (X2) sebanyak 15 item dan Y sebanyak 20 item, dengan pilihan skor 1 sampai dengan 5 adalah:

##### 1) Prestasi Siswa





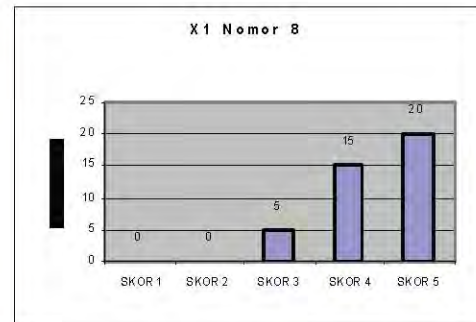
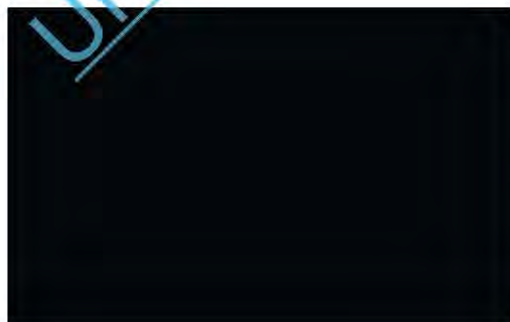
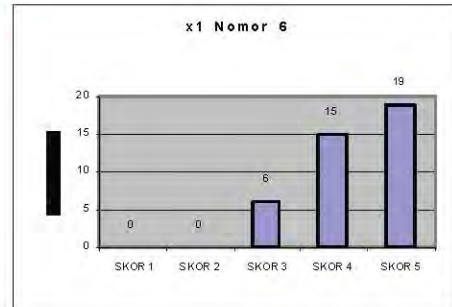
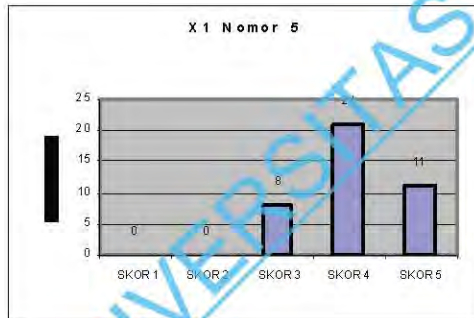
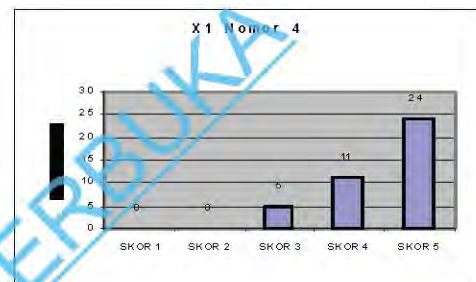
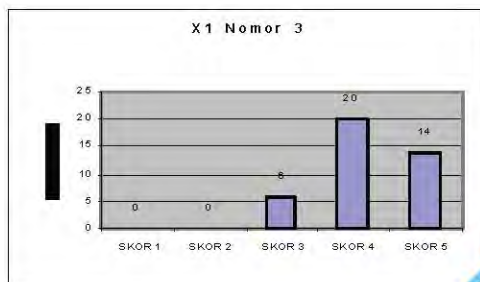
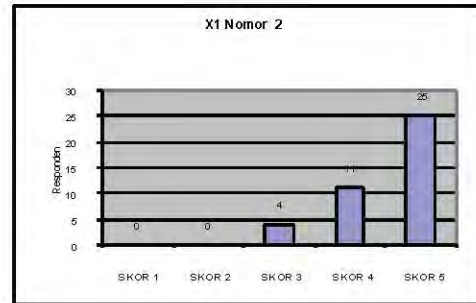
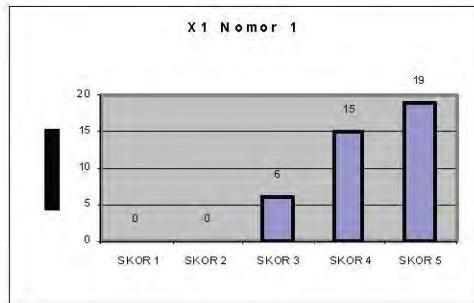


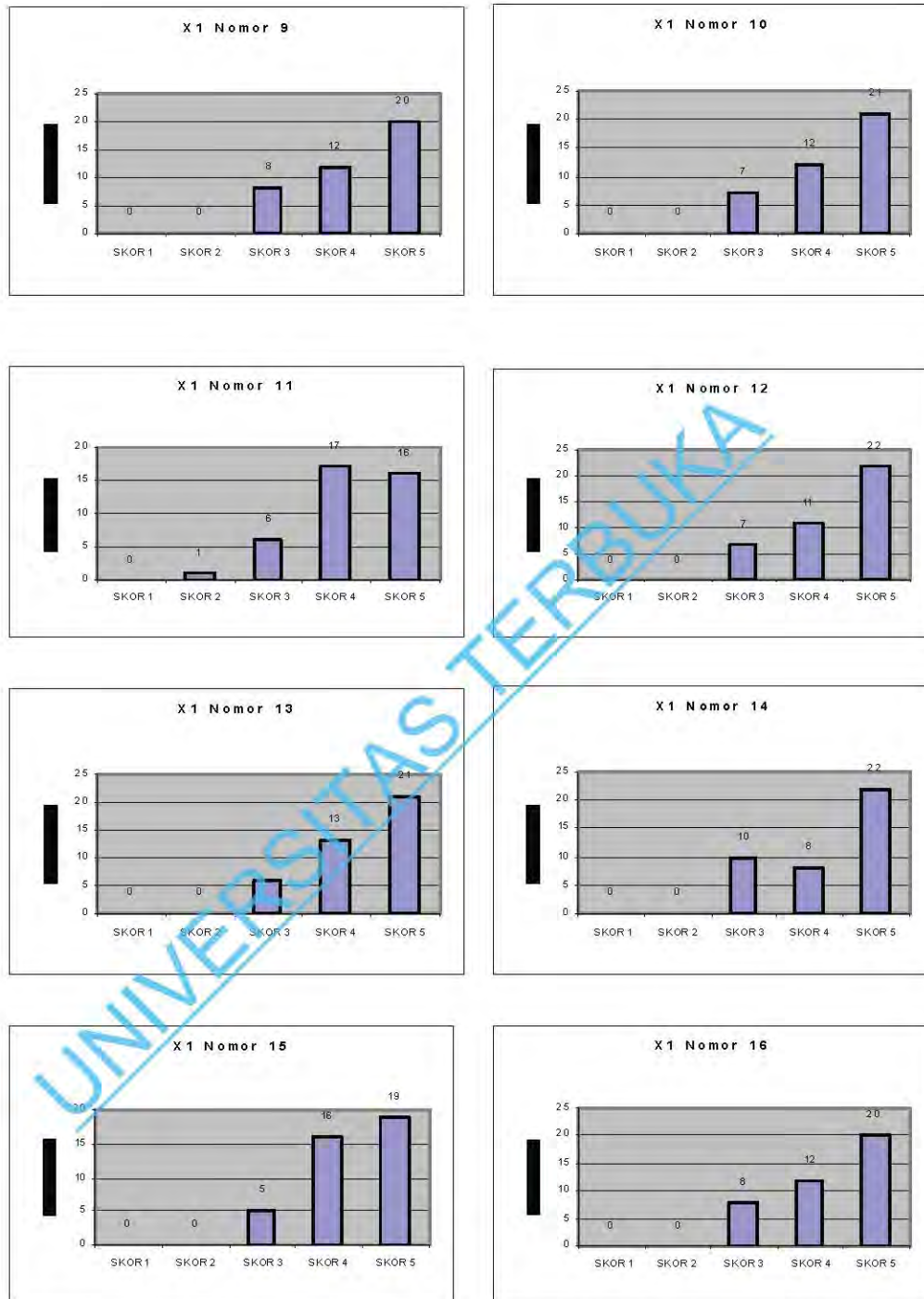
Gambar 4.1 Grafik Deskriptif Jumlah Responden per Skor per butir dari Instrument Y (Prestasi Siswa)

Sumber : data penelitian analisis



2) X1 (Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah)

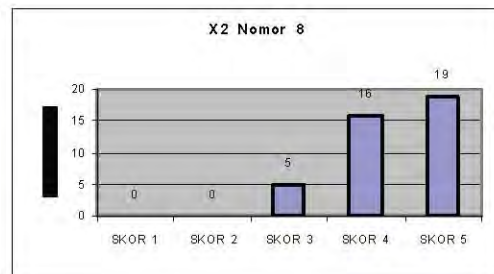
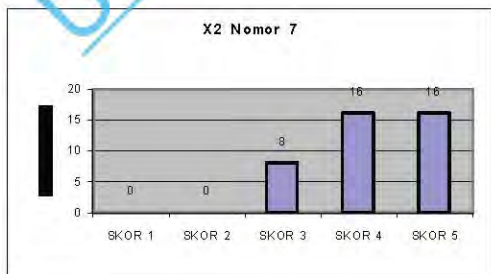
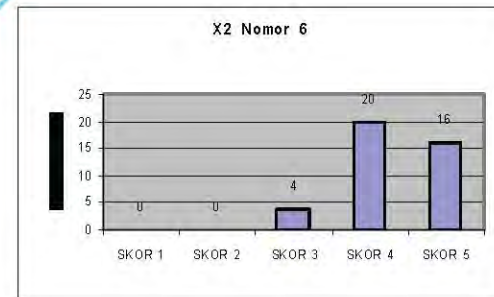
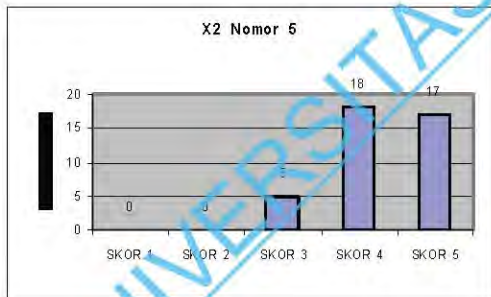
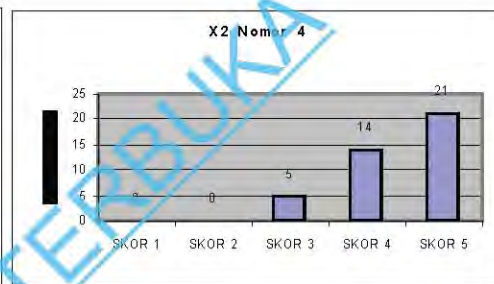
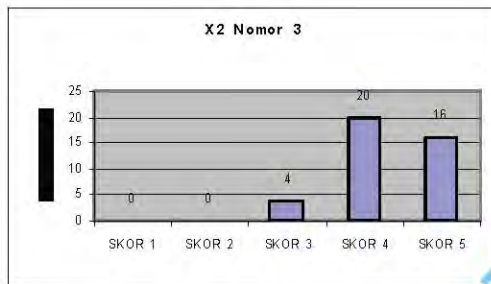
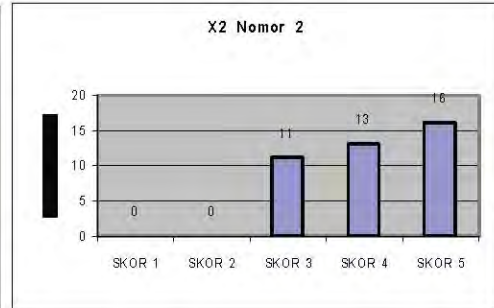
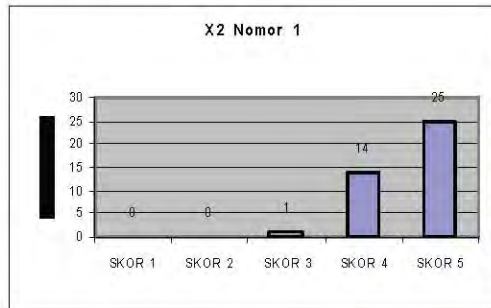




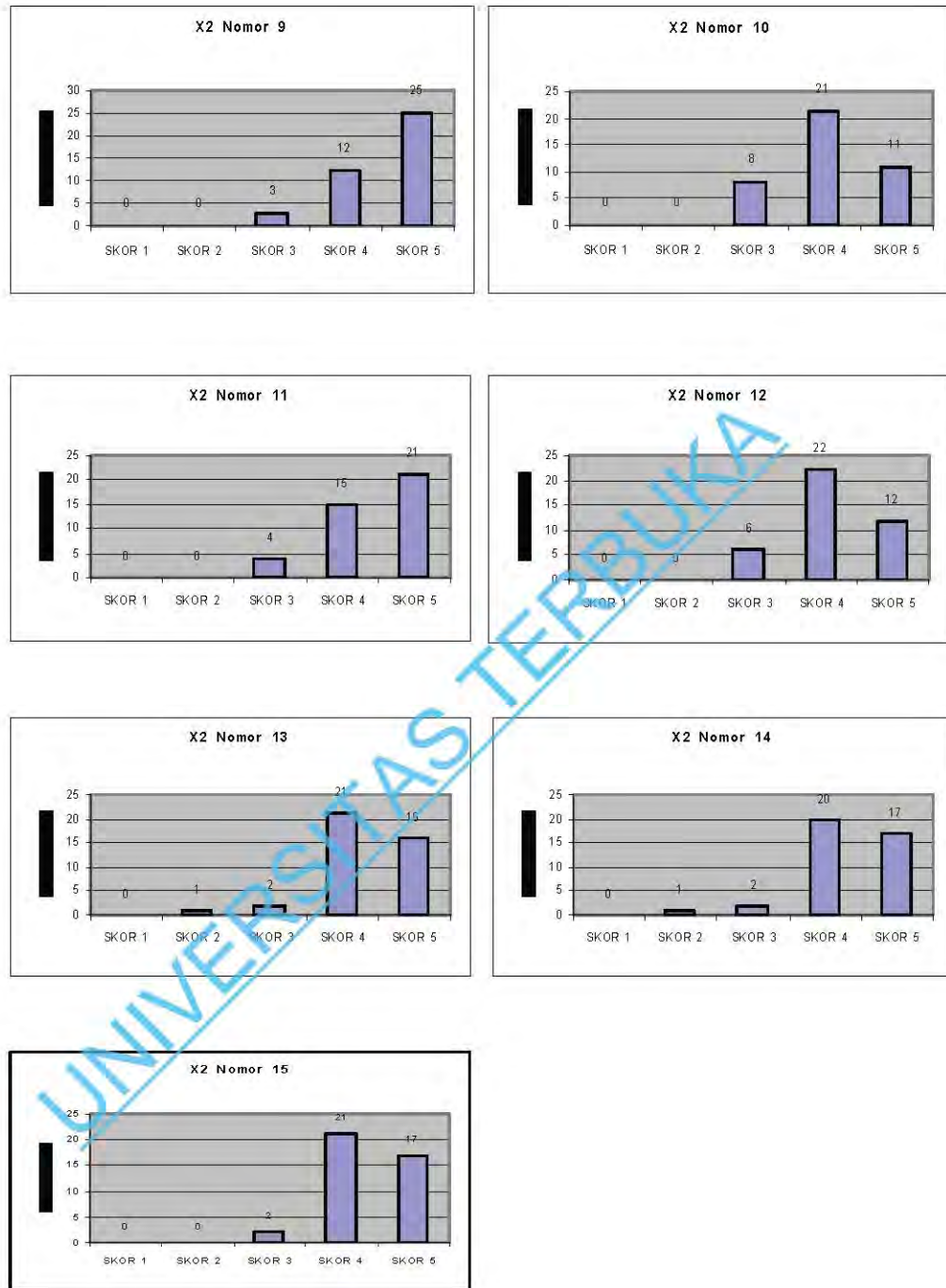
Gambar 4.2 Grafik Deskriptif Jumlah Responden per Skor per butir dari Instrument X1 (Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah)

Sumber : data penelitian analisis

3) X2 (Kinerja Guru)







Gambar 4.3 Grafik Deskriptif Jumlah Responden per Skor per butir dari Instrument X2 (Kinerja Guru)

Sumber : data penelitian analisis

### C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau disebut juga uji persyaratan yang digunakan untuk sebagai langkah awal sebelum dilakukann uji hipotesis. Uji asumsi klasik dalam penelitian terdiri atas uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

#### 1. Uji multikolinieritas

Berdasarkan table nilai VIF (Varian Inflasi) masing-masing variabel bebas adalah 1,591 dengan toleransi 5,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa efek multikolinieritas bukan merupakan permasalahan dalam penelitian ini

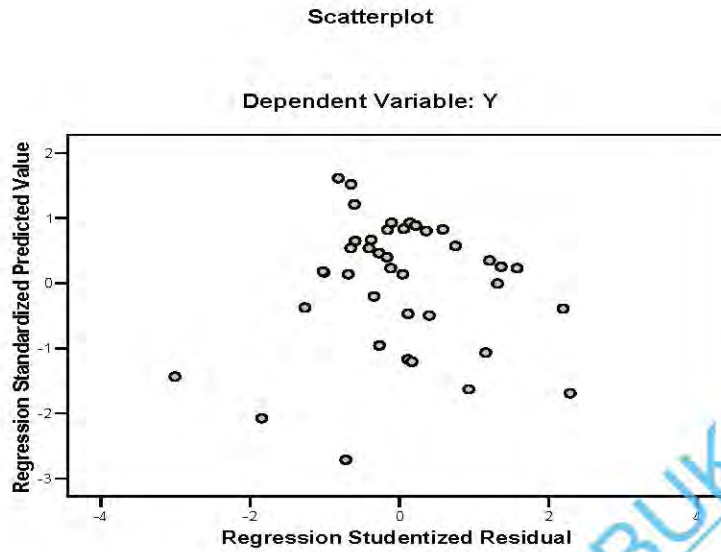
**Tabel 4.1 Coefficients (a)**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	,629	1,591
	Kinerja Guru	,629	1,591

a Dependent Variable: Prestasi Siswa

#### 2. Uji Heteroskendastisitas

Scatterplot antara SRESID dan ZPRED sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.4. bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur, berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskendastisitas dalam penelitian ini.



**Gambar 4.4 : Uji Heteroskedastisitas**

### 3. Uji Normalitas

**Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Y	X1	X2
N	40	40	40
Normal Parameters(a,b)			
Mean	87,8500	69,2750	64,7750
Std. Deviation	8,17297	7,84460	5,45136
Most Extreme Differences			
Absolute	,164	,211	,091
Positive	,159	,121	,084
Negative	-,164	-,211	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z	1,035	1,333	,573
Asymp. Sig. (2-tailed)	,234	,057	,898

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.



Berdasarkan tabel 4.3. terlihat bahwa semua variabel penelitian memiliki signifikansi di atas tingkat signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memenuhi syarat normalitas sehingga statistik parametrik dapat digunakan dalam pengolahan data penelitian ini

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Koefisien n Determinan ( $R^2$ )

Uji determinan dapat dilihat dari hasil perhitungan R square atau koefisien determinasi, yaitu seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel – variabel sedangkan selebihnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Determinasi

##### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,866(a)	,750	,737	4,19318	1,896

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 12,0

Nilai R square atau koefisien determinasi pada tabel 4.4 di atas sebesar 0,750 mempunyai arti bahwa variasi variabel Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dijelaskan oleh variabel independen Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dan Kinerja Guru ( $X_2$ ) sebesar 75,0 %,

sedangkan selebihnya 25,0 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Selanjutnya nilai  $R = 0,866$  menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara variabel keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan.

## 2. Analisis Regresi Linier

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan hasil analisis regresi linear berganda dari output SPSS versi 12,0 seperti tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Regresi variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7,195	8,118		,886	,381
	X1	,545	,108	,523	5,044	,000
	X2	,663	,155	,442	4,266	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan output dari hasil analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 12,00 seperti pada tabel 4.5 di atas, maka rumus persamaan regresi linear dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 7,195 + 0,545 X_1 + 0,663 X_2 + e$$

Dimana:

Y : Prestasi Siswa di SMAN 1 Plus Matauli Pandan,

X<sub>1</sub> : Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, dengan koefisien a<sub>1</sub>: 0,545

X<sub>2</sub> : Kinerja Guru, dengan koefisien a<sub>2</sub> : 0,663

Pengaruh variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>) terhadap prestasi siswa sebesar 0,545 dan Kinerja Guru (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi siswa sebesar 0,663. Secara matematis koefisien regresi ini menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen setiap kenaikan harga satu satuan.

Konstanta 7,195 merupakan jumlah dari nilai Prestasi Siswa sebagai harga variabel dependen apabila nilai Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan kinerja guru di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai variabel independen dari penelitian ini berharga nol sehingga angka 7,195 merupakan koefisien dari variabel terikat (Y). sedangkan e adalah nilai epsilon sebagai variabel yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

### 3. Uji F (Uji Serempak)

Uji F digunakan untuk melihat sampai sejauh mana pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengaruh variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah sebagai X<sub>1</sub> dan variabel Kinerja Guru sebagai X<sub>2</sub> secara serempak terhadap variabel prestasi siswa sebagai variabel terikat dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:



Tabel 4.6 Hasil Uji F (Uji Serempak)

## ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1954,539	2	977,270	55,581	,000(a)
	Residual	650,561	37	17,583		
	Total	2605,100	39			

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

*Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 12,0*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 55,581 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 5 % maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima berarti secara serempak terdapat pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dan Kinerja Guru ( $X_2$ ) secara signifikan terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan.

#### 4. Uji t (secara parsial)

Uji hipotesis pengaruh variabel independen secara parsial dapat ditentukan dari nilai signifikansi hasil analisis dengan SPSS versi 12.0 seperti pada tabel 4.7 sebagai berikut. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi  $< 5\%$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak serta berlaku sebaliknya.

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,195	8,118		,886	,381
	X1	,545	,108	,523	5,044	,000
	X2	,663	,155	,442	4,266	,000

a Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 12,00

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 5,044 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena hasil signifikansi ini lebih kecil dari 5 % maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima yang berarti bahwa variabel Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan.

Selanjutnya, dari tabel 4.11 diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,266 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena hasil signifikansi ini lebih kecil dari 5 % maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti bahwa variabel Kinerja Guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan.

Berdasarkan uji t diatas, maka secara parsial diketahui bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.,



### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji determinan menunjukkan bahwa terdapat tingkat hubungan yang sangat kuat yaitu sebesar 0,866 antara variabel keterampilan manajerial kepala sekolah dan variabel kinerja guru terhadap variabel prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Uji determinan menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa sebesar 0,750. Hal ini membuktikan bahwa sebesar 0,250 lagi dipengaruhi faktor lainnya misalnya sarana prasarana pembelajaran, gaji guru atau faktor lainnya yang perlu pengkajian lebih lanjut.

Dalam bidang pendidikan, ketrampilan manajerial kepala sekolah berarti kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan untuk mencapai tujuan melalui orang lain. Sedangkan kepala sekolah yang kompeten berarti menguasai kecakapan kerja atau keahlian sesuai dengan bidang kerja yang bersangkutan dan secara nyata kepala sekolah yang kompeten berarti mampu bekerja dibidangnya secara efektif dan efisien.

Selanjutnya Undang-Undang No. 2 Tahun 1989, Bab VII, Pasal 27 tentang “Tenaga Kependidikan” dijelaskan bahwa; “Tenaga kependidikan bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan.

Peningkatan kinerja guru akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan prestasi siswa. Selain tugas pokok guru sebagai pendidik didepan kelas, guru diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini peran kepala sekolah sangat diharapkan untuk



membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru lebih efektif sesuai dengan tugas pokoknya sebagai manajer. Maka dengan adanya hubungan yang kuat antara variabel diatas maka untuk peningkatan prestasi siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan kemampuan guru dan kepala sekolah sangat berperan.

Berdasarkan uji F (secara serempak) diketahui besarnya nilai yang ditunjukkan yaitu 55,581. Hasil menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan dapat diterima dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Analisis varians ini menunjukkan bahwa apabila keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru meningkat maka prestasi siswa juga akan meningkat dan sebaliknya apabila keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru menurun maka prestasi siswa juga akan menurun.

Berdasarkan uji t ( secara parsial) hipotesis kedua yang berbunyi apakah keterampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan dapat dibuktikan dengan nilai 5,044 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai manajer sangat berperan dalam peningkatan prestasi siswa melalui penetapan program sekolah yang lebih bermutu. Keterampilan mengelola sekolah dominan ditangan kepala sekolah sebagaimana pendapat Wien Sukarsi (*gemari online*) bahwa, 80 persen keberhasilan sekolah tergantung kepada kepala sekolah. Hal ini disebabkan sebuah sekolah dapat dibangun menjadi sekolah unggul kalau dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang

*visioner* dengan kemampuan menghasilkan gagasan-gagasan besar yang segar dan produktif. Peran kepala sekolah untuk membina hubungan dengan orangtua siswa dan juga stakeholders sekolah sangatlah dibutuhkan dalam peningkatan prestasi siswa terutama dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan uji t (secara parsial) hipotesis ketiga yang berbunyi apakah kinerja guru berpengaruh terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan dapat dibuktikan .dengan nilai 4,266 dengan tingkat signifikansi 0,000.

Temuan ini menunjukkan bahwa peran guru untuk meningkatkan prestasi siswa sangat memiliki andil yang sangat besar. Guru mempunyai peranan amat penting dalam keseluruhan upaya pendidikan. Bimbingan merupakan bagian terpadu dari keseluruhan upaya pendidikan yang dilakukan agar anak dapat mencapai hasil kegiatan yang optimal. Hal ini dapat diupayakan melalui peningkatan kualifikasi pendidik, kinerja profesionalisme guru, tentunya diiringi dengan kesejahteraan bagi guru dan pemberian penghargaan.

Tugas guru begitu luasnya dalam konteks pengembangan institusi pendidikan. Peningkatan kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak atau spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan sehingga kinerja guru dapat terukur dengan baik. Jadi semakin baik kinerja guru maka semakin baik prestasi yang diperoleh siswa.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah
2. Keterampilan manajerial kepala sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah
3. Kinerja guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis data pada Bab IV disarankan sebagai berikut :

1. Agar prestasi siswa SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah meningkat maka insitusi SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah harus memperhatikan keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama dan Pemerintah Kabupaten hendaknya membuat pendidikan dan pelatihan kepada semua kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan manajerial kepala sekolah.



2. Untuk meningkatkan prestasi siswa maka insitusi SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah harus memperhatikan keterampilan manajerial kepala sekolah serta melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui kinerja kepala sekolah
3. Untuk meningkatkan prestasi siswa maka insitusi SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah harus memperhatikan kinerja guru dengan cara memberikan pelatihan sesuai dengan bidang studi yang diajarkan untuk menjadi seorang guru yang profesional dan diupayakan penambahan insentif guru dari pemerintah kabupaten.
4. Bagi guru yang kinerjanya baik agar diberikan suatu penghargaan berupa piagam atau sertifikat dan mendapat nilai DP3 yang terbaik.
5. Bagi siswa yang berprestasi diberikan suatu penghargaan berupa beasiswa untuk dapat melanjutkan studinya ke luar negeri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto & Suharsimi. (2002) *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta
- Ary, Donald. Jacobs, Lucy Cheeser dan Razavieh, & Asghar. (1982) *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (terj.) Arief Furchan, Usaha Nasional, Surabaya
- Departemen Pendidikan Nasional (2007), *Rencana Strategi Departemen Pendidikan Nasional 2005-2009*, Pusat Informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta
- Dayan, A. (1994) *Pengantar Metode Statistik*, Pustaka & LFPUS, Jakarta
- Dubin, E. Andrew. (1991) *The Principle as Chief Executive Officer*, The Falmer Press, Bristol
- Dwi Ratmawati, & Nurri Herachwati, (2006), *Perilaku Organisasi*, Universitas Terbuka, Jakarta
- Faried Wijaya Mansur, (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Universitas Terbuka, Jakarta
- Gibson, Ivancevich & Donnelly, (1997) *Organisasi*, Jilid 1, Penerbit PT. Gelora Aksara Pratama Jakarta
- Gibson, Ivancevich, & Donnelly, (1993) *Organisasi*, Jilid 2, Penerbit PT. Gelora Aksara Pratama Jakarta.
- Hersey, P. & Blanchard, K.H (1992) *Manajemen Perilaku Organisasi; Pemanfaatan Sumber Daya Manusia*, (terjm.) Agus Dharma, Erlangga, Jakarta
- Marzuki, (1989) *Metodologi Riset*, BPFE UII, Yogyakarta
- Murdianto (2006), *Pengaruh Perilaku Pemimpin dan Pemberian Penghargaan terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah*. Tesis. PPs, Universitas Terbuka Jakarta.
- Nawawi & Hadari. (1995) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan ketiga, Yogyakarta : Penerbit Gadjah Mada University Press
- Nasution, S. (1996) *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta



- Niki Sae, (2003) *Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional*, CV. Eka Jaya Jakarta
- Siagian, P. Sondang. (1989) *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Bina Aksara, Jakarta
- Singarimbun, Misri, Effendi & Sofian. (1989) *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta
- Sugiyono, (2005) *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& B*, Cetakan ketiga, CV. Alfabeta, Bandung
- Sujdana, Nana (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung
- Sujdana, Nana. (1999) *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Sinar Baru Algensindo, Bandung,
- Stanis S. Uyanto (2006), *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Sitinjak Lautdin (2007), *Hubungan Kepemimpinan Transformasional dan Sikap Inovatif dengan Kinerja Guru Produktif SMK Negeri di Kabupaten Humbang Hasundutan*. Tesis. Medan PPs, Universitas Negeri Medan
- Sedarmayanti, (2007), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, Penerbit PT. Refika Aditama
- Suharsimi Arikunto (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Penerbit Rineka Cipta Jakarta.
- T. Handoko (2001) *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* Edisi 2. BPFE Yogyakarta
- Toni Bush, Marianne Coleman (2000), *Leadership and Strategic Management in Education*. ASAGE Publications Company, London
- Yun Iswanto, M.Si (2004), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Universitas Terbuka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Penerbit BP.Cipta Jaya, Jakarta
- Himpunan Peraturan Sistem Pendidikan Nasional 2004, Penerbit CV. Eka Jaya, Jakarta



## Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian Angket Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah (X.1)

**Petunjuk :**

Pada kuisisioner ini terdapat 16 pernyataan, berikanlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.

**Pilihan jawaban :**

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = ragu-ragu
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
1. Selalu menyusun Rencana Pengembangan sekolah setiap awal tahun pelajaran	1	2	3	4	5
2. Mengembangkan Tim Penelitian Pembangunan (Litbang) sekolah	1	2	3	4	5
3. Memberdayakan setiap guru dan siswa	1	2	3	4	5
4. Mengoptimalkan fungsi sarana sekolah	1	2	3	4	5
5. Menyelenggarakan in house training untuk mentransfer pengetahuan baru	1	2	3	4	5
6. Membangun kesiapan mental warga sekolah terhadap kemungkinan perubahan	1	2	3	4	5
7. Menjadi contoh disiplin di sekolah	1	2	3	4	5
8. Mengontrol disiplin kerja guru dan belajar siswa	1	2	3	4	5
9. Melakukan kegiatan pelatihan guru	1	2	3	4	5
10. Melengkapi sarana Proses Belajar Mengajar (PBM) dan memfungsikan secara efisien dan efektif	1	2	3	4	5
11. Mengadaptasi kurikulum pada sekolah yang lebih maju di daerah lain atau diluar negeri	1	2	3	4	5
12. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) berbasis International and Technology (IT)	1	2	3	4	5
13. Melakukan supervisi sesuai agenda	1	2	3	4	5
14. Menggunakan alat bantu multi media dalam mensupervisi	1	2	3	4	5
15. Menginventarisir hasil review supervisi	1	2	3	4	5
16. Mengupdate proses supervisi dengan Tim	1	2	3	4	5

## Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian Angket Kinerja Guru (X.2)

### Petunjuk :

Pada kuesioner ini terdapat 15 pernyataan, berikanlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.

### Pilihan jawaban :

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = ragu-ragu
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
	1	2	3	4	5
1. Sebelum saya menyajikan program pengajaran kepada siswa saya menyusun program pengajaran	1	2	3	4	5
2. Dalam penyusunan program pengajaran saya berdiskusi dengan guru lain dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)	1	2	3	4	5
3. Selesai proses pembelajaran saya memberkan soal evaluasi kepada siswa	1	2	3	4	5
4. Saya melaksanakan ujian harian secara teratur setelah pembelajaran beberapa kompetensi dasar	1	2	3	4	5
5. Bagi siswa yang daya tangkapnya lebih saya berikan soal tambahan yang lebih susah dan bagi yang kurang saya beri tambahan soal yang lebih mudah.	1	2	3	4	5
6. Analisis hasil evaluasi saya laksanakan setelah kegiatan evaluasi	1	2	3	4	5
7. Saya membuat catatan dari setiap hasil evaluasi belajar untuk membuat laporan nilai siswa	1	2	3	4	5
8. Kegiatan pengayaan saya laksanakan setelah analisis evaluasi bagi siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata	1	2	3	4	5

9. Kegiatan remedial saya berikan kepada siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata	1	2	3	4	5
10. Hasil evaluasi yang saya laksanakan disampaikan kepada siswa untuk diketahui orang tua	1	2	3	4	5
11. Untuk membantu keberhasilan saya dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) saya membuat alat peraga sederhana	1	2	3	4	5
12. Saya membuat alat peraga/ bimbingan untuk mempermudah siswa dalam mengikuti pelajaran saya	1	2	3	4	5
13. Saya berusaha membuat alat peraga yang bervariasi untuk menarik motivasi peserta didik	1	2	3	4	5
14. Saya secara aktif mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sekolah	1	2	3	4	5
15. Kegiatan pengembangan kurikulum saya ikuti untuk mengupgrade pengetahuan saya	1	2	3	4	5

UNIVERSITAS TERBUKA



### LAMPIRAN – 3 Kuisisioner Penelitian Angket Prestasi Siswa (Y)

Petunjuk :

Pada kuisisioner ini terdapat 20 pernyataan, berikanlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.

Pilihan jawaban :

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = ragu-ragu
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
	1	2	3	4	5
1. Timbulnya semangat belajar dari diri sendiri	1	2	3	4	5
2. Adanya dorongan atau dukungan dari orang tua serta lingkungan sekitarnya	1	2	3	4	5
3. Adanya kesinambungan antara keluarga dan lingkungan sekitarnya	1	2	3	4	5
4. Memberikan yang terbaik untuk keluarga dan masa depan	1	2	3	4	5
5. Memberikan semangat dan contoh yang baik bagi orang lain	1	2	3	4	5
6. Sesudah tes/ulangan, saya mencoba mengulang kembali untuk menjawab tes tersebut dirumah	1	2	3	4	5
7. Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar	1	2	3	4	5
8. Ketika teman mengajak untuk jalan-jalan, saya tetap memilih untuk belajar	1	2	3	4	5
9. Apabila ada soal-soal yang salah yang belum bisa saya jawab, saya berusaha untuk membetulkannya	1	2	3	4	5
10. Jika materi pelajaran belum saya pahami saya berusaha mencari buku-buku perpustakaan	1	2	3	4	5

11. Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pernyataan yang dikemukakan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini.	1	2	3	4	5
12. Saya berpendapat bahwa tingkat tantangan dalam pembelajaran ini tepat, tidak terlalu gampang dan tidak terlalu sulit.	1	2	3	4	5
13. Saya memperoleh cukup penghargaan terhadap hasil kerja saya dalam pembelajaran ini, baik dalam bentuk nilai, komentar atau masukan lain.	1	2	3	4	5
14. Saya memperoleh masukan yang cukup untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja saya.	1	2	3	4	5
15. Guru menggunakan bermacam-macam teknik mengajar yang menarik	1	2	3	4	5
16. Pelajaran yang diberikan mudah saya cerna	1	2	3	4	5
17. Pelajaran disekolah ini menarik disajikan oleh para guru	1	2	3	4	5
18. Pelajaran ini membosankan	1	2	3	4	5
19. Informasi pada modul dan buku pelajaran membuat saya tetap belajar	1	2	3	4	5
20. Menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran ini membuat saya paham terhadap materi pelajaran.	1	2	3	4	5





No. Res	Nomor Item (X)																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	89
2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	91
3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	85
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	65
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	83
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	82
7	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	94
8	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	98
9	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	97
10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
11	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	88
12	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
13	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	95
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
15	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	84
16	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
17	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	94
18	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	87
19	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	84
20	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	92
21	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	92
22	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
23	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82
24	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	98
25	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	83
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63
28	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
30	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	95
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
35	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63
36	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
38	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	95
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
40	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
<b>TOTAL ITEM</b>	<b>176</b>	<b>178</b>	<b>180</b>	<b>177</b>	<b>177</b>	<b>172</b>	<b>177</b>	<b>177</b>	<b>178</b>	<b>182</b>	<b>181</b>	<b>181</b>	<b>177</b>	<b>177</b>	<b>177</b>	<b>181</b>	<b>176</b>	<b>178</b>	<b>179</b>	<b>179</b>	





No. Res	Nomor Item																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	3	5	3	5	4	4	4	5	3	3	5	3	5	4	4	5	4	80
2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	91
3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	90
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	66
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	89
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
7	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	90
8	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	96
9	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	96
10	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	95
11	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	95
12	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	95
13	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	94
14	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	94
15	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	86
16	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	85
17	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	80
18	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	94
19	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	85
20	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	86
21	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	85
22	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	95
23	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	85
24	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	95
25	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	85
26	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	85
27	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	66
28	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	89
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
30	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	90
31	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	96
32	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	93
33	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	93
34	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	94
35	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	66
36	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	89
37	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	80
38	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	90
39	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	96
40	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	95
TOTAL ITEM	174	175	178	173	181	170	178	175	177	169	179	178	174	174	174	179	178	173	176	179	



## Lampiran 13 UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

### A. PRESTASI SISWA

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,975	20

### B. KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,965	16

### C. KINERJA GURU

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,936	15

UNIVERSITAS TERBUKA